

**SKRIPSI**  
**KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DALAM**  
**PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PULAU**  
**KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU**



**OLEH**

**ALFIAH**

**NIM : 18.93202.015**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2023**

**KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PULAU  
KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU**



Oleh

**ALFIAH**

**18.93202.015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

2023

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju

Nama Mahasiswa : Alfiah

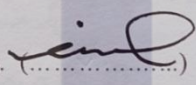
Nomor Induk Mahasiswa : 18.93202.015

Program Studi : Pariwisata Syariah

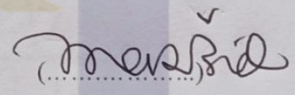
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1403/In.39.8/PP.00.9/4/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd. 

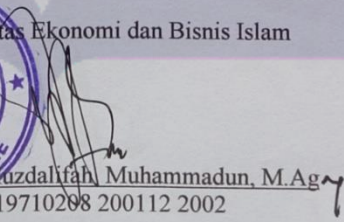
NIP : 19740329200212 1 001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Muhammad Hafid, M.Ag.  
NIP. 19710298 200112 2002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju

Nama Mahasiswa : Alfiah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.93202.01

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

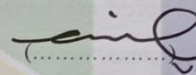
Program Studi : Pariwisata Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi B. 1400/In.39.8/PP.00.9/4/2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

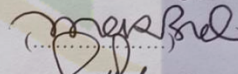
Tanggal Kelulusan : 10 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji :

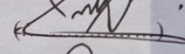
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)



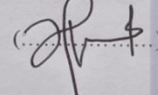
Dr. Arqam, M.Pd. (Sekretaris)



Rusnaena, M.Ag. (Anggota)



An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu alaikum Wr.Wb*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju” sebagai salah-satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “sarjana ekonomi pada program studi pariwisata syariah jurusan ekonomi dan bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman. Namun akhirnya penulisan dapat menyelesaikan, tanpa adanya semangat dan kesabaran penulis dalam menyelesaikan penulisan ini serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari orang-orang yang berada disekeliling penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya teristimewah kepada kedua orang tua penulis ibunda Maslia dan Ayahanda Toni.B yang menjadi orang tua luar biasa yang telah membesarkan dan membimbing serta memberikan kasih sayang kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta motivasi memberikan bantuan moral

maupun materi serta senantiasa memanjatkan doa-doanya yang tulus sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karna telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag selaku dosen pembimbing utama dan bapak Dr. Arqam, M.Pd selaku dosen pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr.Hananni, M.Ag, selaku rektor IAIN Pareparebeserta para wakil Rektor dan jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelolah pendidikan di kampus tercinta.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Arqam. M,Pd selaku penanggung jawab program studi Pariwisata syariah, atas pengabdian telah memberi dorongan dan motivasi belajar kepada mahasiswa.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap staf dan karyawan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, atas segala layanan yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Ariady Ihsan. St selaku kepala dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
8. Ibu Hasdiah selaku kepala desa pulau Karampuang Kabupaten Mamuju yang telah memberikan kesempatan ke pada penulis untuk menyelesaikan penelitian tersebut.
9. Seluruh masyarakat Ujung Bulu obyek wisata Karampuang yang telah sangat membantu penulis dalam memperoleh data untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Pariwisata syariah angkatan 2018 atas bantuan dan kebersamaanya selama menjalani studi di IAIN Parepare

Akhir kata penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang terdapat pada skripsi ini dan sekaligus memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Ya Robbal Alamin.

Billahi taufik walhidayah, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Parepare, 07 Januari 2023  
15 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis

Afiah  
NIM. 18.93202.015

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alfiah  
NIM : 18.93202.015  
Tempat/Tgl. Lahir : Batupannu, 08 September 2000  
Program Studi : Pariwisata Sayriah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam  
Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau  
Karampuang Kabupaten Mamuju

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi dengan judul yang telah saya tuliskan diatas, benar merupakan hasil karya saya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan , plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 07 Januari 2023

Penyusun

Alfiah

NIM. 18.93202.015



## **ABSTRAK**

*Alfiah, Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju (Dibimbing oleh Bapak Muhammad Kamal Zubair dan Bapak Arqam).*

Pulau karampuang mamuju merupakan obyek wisata bahari yang menawarkan keindahan lautnya. Pengembangan dilakukan pemerintah setempat dengan mengikutsertakan masyarakat, dengan demikian masyarakat yang ikut terlibat akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan wisata ini dan sebaliknya dimana hal tersebut diharapkan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data secara langsung berdasarkan dengan fakta yang ada dilapangan. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh peneliti, data ini sering disebut data asli atau data baru. Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber yang telah ada. Adapun teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi.

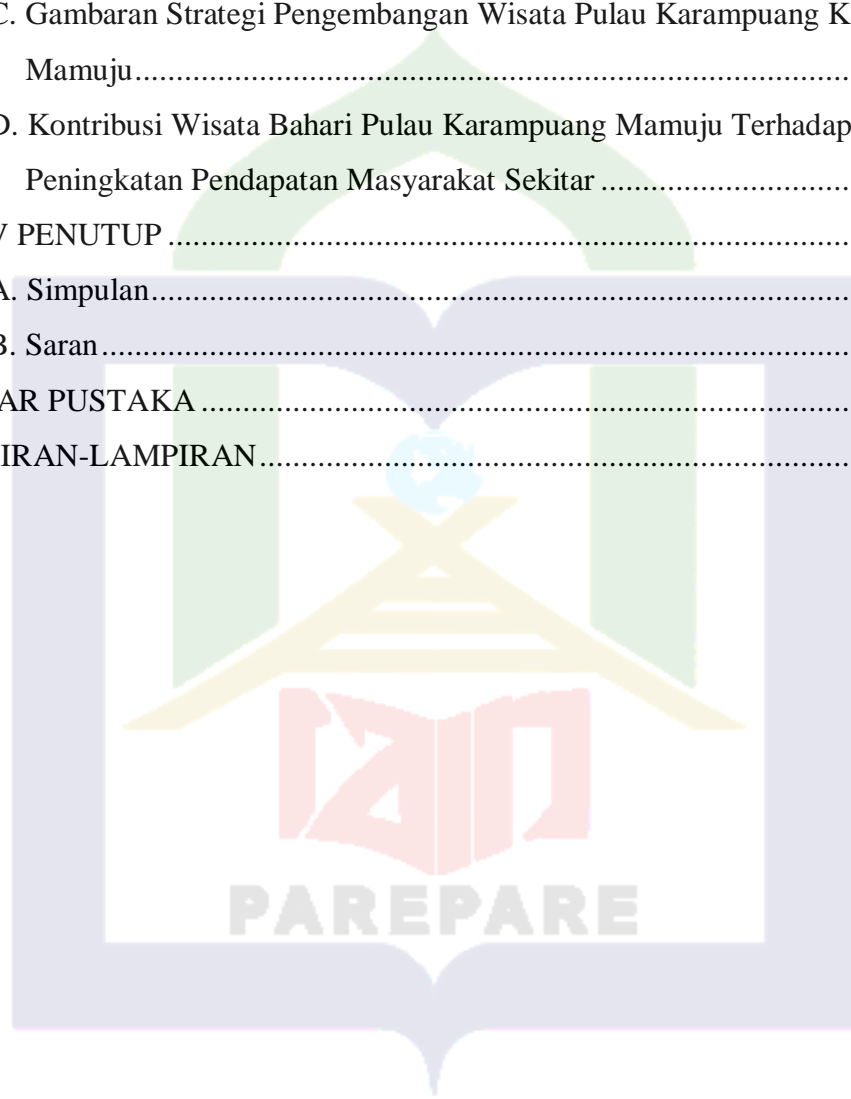
Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata bahari pulau Karampuang Mamuju dengan mengandalkan kekayaan alam mulai dari bawah launya hingga didarat dan akses yang mudah di jangkau menjadi potensi yang menarik banyak wisatawan. Pengembangan sarana dan prasarana, akomodasi dan pelayanan terus dilakukan oleh pemerintah dengan mengikut sertakan masyarakat sekitar. Yang secara langsung dengan adanya wisata tersebut memeberikan pengaruh atau kontribusi terhadap masyarakat dengan terbukanya lapangan kerja serta berbagai jenis usaha yang dapat dilakukan, sehingga memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang turut serta melakukan kegiatan wisata.

*Kata kunci : potensi wisata, pendapatan, kontribusi*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Kerangka Pikir .....	32
BAB III.METODE PENELITIAN .....	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Fokus Penelitian .....	35
D. Jenis Dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	37
F. Uji Keabsahan Data .....	39

G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Potensi Wisata Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju.....	46
C. Gambaran Strategi Pengembangan Wisata Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju.....	52
D. Kontribusi Wisata Bahari Pulau Karampuang Mamuju Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar .....	56
BAB V PENUTUP .....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	34



No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Dari Penelitian Terdahulu	11-12



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul lampiran
73	Pedoman wawancara
76	Dokumentasi
79	Surat keterangan wawancara
82	Surat keterangan selesai meneliti di kantor dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten mamuju
83	Surat keterangan selesai meneliti di kantor desa karampuang
84	Surat izin dari penelitian dari kabupaten mamuju
86	Surat rekomendasi meneliti dari kampus
87	Biografi penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A.Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang di pertimbangkan oleh wisatawan untuk dikunjungi, berbagai daya tarik wisata yang disuguhkan seperti, Keindahan serta kekayaan alam, keberagaman budaya, keanekaragaman satwa dan peninggalan bersejarah adalah point penting yang mendukung terciptanya suatu obyek wisata.

Wisatawan pada dasarnya bepergian dengan beberapa tujuan, ada yang bepergian karna tuntutan pekerjaan, menghilangkan stress atau penat, bersenang-senang, belajar dan keagamaan. Akan tetapi seiring berkembangnya industri pariwisata muncul berbagai keinginan wisatawan yang menjadikan terciptanya berbagai objek wisata. Tak sedikit dari mereka datang berkunjung ke Indonesia untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat belajar tentang adat dan budaya serta bahasa. Karna keinginan tersebut beberapa wilayah atau desa yang memiliki potensi di kembangkan menjadi desa wisata agar para wisatawan dapat berwisata sekaligus berinteraksi dengan masyarakat secara langsung.

Pariwisata tidak hanya sebatas membahas tentang bagaimana mengembangkan suatu obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan, akan tetapi didalamnya terdapat usaha-usaha pariwisata yang diharapkan dapat memberikan keuntungan baik itu terhadap masyarakat sekitar ataupun kepada Negara. Usaha pariwisata adalah industri yang kompleks yang ada hubungannya dengan industri lainnya, seperti, perhotelan, restoran, kerajinan tangan atau cenderamata dan sebagainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suaib Djafar, *Evaluasikebijakan Pariwisata*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), h.67.

Pembangunan pariwisata menurut undang-undang nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan yang dikutip oleh Musanef, pada Bab III pasal 6 poin (a) disebutkan sebagai berikut : pembangunan objek daya tarik wisata dilakukan dengan memperhatikan (a) kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya. (b) nilai-nilai agama, adat istiadat serta pandangan nilai-nilai hidup dalam masyarakat. (c) kelestarian mutu lingkungan hidup. (d) kelangsungan usaha pariwisata sendiri.

Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa kepariwisataan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama dan budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional.<sup>2</sup>Berbagai jenis wisata di Indonesia mulai bermunculan dari wisata alam hingga buatan, salah satu wisata yang paling dikenal oleh wisatawan mancanegara adalah wisata bahari, bali menjadi salah satu wisata pantai yang paling banyak dikunjungi.

Menjadi garis khatulistiwa dan berada di antara benua asia dan oseania, Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global.<sup>3</sup> Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang banyak, di antaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Salah satu jenis wisata yang berkembang di Indonesia adalah jenis wisata bahari. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, seluruhnya mencakup 17.508 pulau dengan garis pantai

---

<sup>2</sup>Mutia Hedita Putri, "Implementasi Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Kawasan Pariwisata Di Taman Nasional Way Kambas Lampung" (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) h.1

<sup>3</sup>Annisa Ayu Angraeni, "Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung," (*Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* Vol.Xx 2013), h.1



lebih dari 81.000 km serta memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan yang sangat besar

Wisata bahari adalah seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kesenangan, tantangan, pengalaman baru, kesehatan yang hanya dapat dilakukan di wilayah perairan.<sup>4</sup> Wisata bahari dengan kesan penuh makna bukan semata-mata memperoleh hiburan dari berbagai suguhan atraksi dan suguhan alami lingkungan pesisir dan lautan tetapi juga diharapkan wisatawan dapat berpartisipasi langsung untuk mengembangkan kontroversi lingkungan sekaligus pemahaman yang mendalam tentang seluk beluk ekosistem pesisir, sehingga membentuk kesadaran bagaimana harus bersikap untuk melestarikan wilayah pesisir di masa kini dan di masa akan datang.

Terdapat beberapa wisata yang memanfaatkan wilayah pesisir lautan secara langsung maupun tidak langsung, kegiatan langsung diantaranya, berperahu, berenang, snorkeling, diving, dan memancing sedangkan yang dimaksud kegiatan tidak langsung adalah olahraga pantai, piknik, menikmati atmosfer laut. Pada dasarnya konsep wisata bahari didasarkan pada *view*, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan bahari dengan pantai yang indah, keindahan kehidupan alam bawah laut yang kaya dengan berbagai jenis ikan dan karang.<sup>5</sup> Tidak dapat dipungkiri hampir di seluruh wilayah Indonesia terdapat wisata bahari yang mempunyai daya tarik dan keunikan tersendiri. Pemanfaatan potensi wisata bahari di Indonesia sebagai daya tarik wisata telah memberikan manfaat dan keuntungan bagi Indonesia. Keindahan laut berpadu dengan keindahan alam di daratannya menjadi surga tersendiri bagi wisatawan.

---

<sup>4</sup>Suaib Djafar, *Evaluasi Kebijakan Pariwisata* (Yogyakarta: Ombak, 2015). h.39

<sup>5</sup>Aj. Muljadi Dan Andri Warman, *Kepariwisata Dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014 ). h.225

Pariwisata di kabupaten Mamuju juga banyak menawarkan wisata bahari mulai dari wisata pesisir pantai, *snorkeling* dan *diving*. perkembangan pariwisata daerah kabupaten Mamuju di dukung Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan alam dan lingkungan, memperkuat jati diri bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air.<sup>6</sup> Salah satu wisata bahari yang terkenal di Sulawesi Barat, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, yaitu Karampuang.

Karampuang sendiri merupakan sebuah pulau dengan luas wilayahnya sebesar 6,37 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk yang mencapai 3.990 jiwa, memiliki potensi sumberdaya pesisir laut yang cukup besar dan salah satu destinasi wisata bahari yang paling diminati oleh masyarakat karna memiliki daya tarik keindahan terumbu karang mulai dari *soft coral* hingga *hard coral* serta keanekaragaman biota laut didalamnya, dan menjadi tempat yang tepat untuk melakukan rekreasi karena jauh dari kebisingan kota juga nyaman untuk menikmati keindahan dari pulau Karampuang.<sup>7</sup> Pulau Karampuang terletak tidak jauh dari kota Mamuju, membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit untuk sampai ke desa Karampuang.

Ketika akan tiba para pengunjung akan dimanjakan dengan keindahan alam yang hijau berpadu dengan birunya air laut. Kejernihan air laut memungkinkan wisatawan untuk melihat terumbu karang serta biota laut lainnya dari atas permukaan. Jauh dari kebisingan kendaraan dengan udara yang sejuk membuat Karampuang menjadi pilihan yang paling cocok untuk rekreasi ataupun lainnya. Masyarakat Pulau Karampuang merupakan masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah nelayan dan petani, kehidupan sosial masyarakat nelayan

---

<sup>6</sup> Satriadi Lomban, Kamran Aska, Dan Ilham Yahya “Pengembangan Wisata Bahari Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju,” (*Journal Of Urban Planning Studies* Vol.01, 2020), h. 2

<sup>7</sup> Satriadi Lomban, Kamran Aska, Dan Ilham Yahya, “Strategi Pengembangan Wisata Bahari Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat,” (*Journal Of Urban Planning Studies* Vol.01, 2021), h.3

tentunya memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan masyarakat desa yang lainnya, mereka memiliki pola interaksi yang terbentuk dari kelompok sosialnya.<sup>8</sup>Namun dengan adanya wisata bahari tersebut tentunya akan mengubah pola interaksi dan perilaku masyarakat setempat yang awalnya hanya hidup sebagai kelompok masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, namun sekarang mengalami perubahan sosial, tentunya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar untuk berinteraksi dengan orang baru, merupakan hal yang sering dijumpai oleh masyarakat setempat, dari berbagai latar belakang agama dan budaya, orang-orang dalam negeri maupun luar negeri.

Karampuang tidak hanya menawarkan wisata pesisir pantai atau bawah laut, tetapi juga terdapat wisata alam lainnya seperti terdapat tangga seribu walaupun jumlah tangganya sudah tidak mencapai seribu tetapi ketika sampai di atas bukit kita akan disuguhkan pemandangan indah kota mamuju dari jauh , gua lidah dinamakan gua lidah karna bentuk dari gua tersebut menyerupai rongga mulut dan terdapat jalan yang menyerupai rongga mulut menuju gua lidah, sumur kapalmerupakan sumur yang berbentuk kapal, dan sumur tiga rasa, memiliki rasa asin yang sangat pekat,tawar dan bagian lainnya tidak terasa asin tidak juga tawar sebagian orang juga mengatakan sebagai sumur jodoh.

Seiring banyaknya pengunjung di pulau karampuang pemerintah mulai melakukan pengembangan terhadap obyek wisata disana, menambahkan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengunjung. Disana wisatawan dapat berenang sambil memberi makan ikan-ikan, menaiki *banana boat*, *snorkeling* dan *diving*. juga terdapat tempat spot foto yang cocok untuk para kaum milenial. Ketika hari sudah mulai senjah pengunjung akan dimajikan dengan keindahan matahari terbenam yang terlihat jelas dari ujung dermaga. Laut yang membentang luas mengelilingi pulau tersebut bukan hanya sebagai tempat untuk memanjakan

---

<sup>8</sup>Febriyanti M. Dan Kamran Aska, "Eksistensi Objek Wisata Bahari Studi Kasus Pulau Karampuang Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju," (*Jurnal Macora* Vol.1 No.1, 2022), h. 2

mata para wisatawan tetapi juga sebagai tempat masyarakat yang memiliki profesi sebagai nelayan untuk mencari nafkah.

Pariwisata bahari merupakan sebuah wisata bahari yang hampir seluruh kegiatan wisata yang ditawarkan berhubungan dengan laut. Potensi wisata yang ditawarkanpun merupakan wisata alam baik itu yang masih alami atau sudah dibudidayakan. Dalam sebuah usaha pariwisata yang menjadi faktor penting yaitu akses serta potensi wisata yang ditawarkan, seperti yang ada di pulau karampuang yang menawarkan wisata bahari dengan segala keindahan alam baharinya, lautnya, suasana pedesaannya, budaya, makanan, aktifitas masyarakatnya juga menjadi daya tarik bagi wisatawan terutama wisatawan luar kota ataupun mancanegara.

Untuk mengembangkan wisata pulau karampuang pemerintah harus mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangannya, karena masyarakatlah yang nantinya akan berinteraksi dengan wisatawan. dengan demikian masyarakat yang ikut berkontribusi apakah mendapatkan manfaat dari obyek wisata. wisata pulau karampuang merupakan wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan setiap harinya yang secara tidak langsung akan memberikan peluang usaha untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka dalam berwisata. Diharapkan dengan dikembangkannya wisata pulau karampuang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan daerah, memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata terus melakukan pengembangan obyek wisata di pulau Karampuang dengan mempertimbangkan kerusakan terhadap lingkungan. pengembangan tersebut memperhitungkan bagaimana masyarakat dapat ikut serta mengambil peran dalam proses pengembangan itu sehingga masyarakat dapat merasakan keuntungan dari kepuasan para pengunjung. Menumbuhkan kreatifitas masyarakat yang bernilai jual dari materi atau bahan yang sudah disiapkan oleh alam misalnya tempat penjualan *souvenir* yang terbuat dari cangkang kerang-kerang laut. Dari usaha tersebut diharapkan dapat menarik

lebih banyak wisatawan dan menciptakan pengalaman yang berkesan untuk para pengunjung. Dan yang paling penting dengan dikembangkannya pariwisata bahari pulau Karampuang diharapkan masyarakat ikut serta dalam pengembangan dan mendapat kontribusi dari pengembangan objek wisata tersebut. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian di pulau Karampuang Kabupaten Mamuju untuk mengetahui apakah pariwisata bahari pulau Karampuang telah memberikan kontribusi atau berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana potensi wisata pulau Karampuang Kabupaten Mamuju?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata pulau Karampuang Kabupaten Mamuju?
3. Bagaimana kontribusi pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat desa pulau Karampuang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki pada obyek wisata pulau Karampuang Kabupaten Mamuju.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan obyek wisata pulau Karampuang Kabupaten Mamuju
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pengembangan obyek wisata pulau Karampuang terhadap pendapatan masyarakat sekitar desa Karampuang Kabupaten Mamuju

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharap kandapat memberikan kegunaan diantaranya adalah:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini berguna dalam meningkatkan kapasitas karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kepariwisataan terkhusus pada penelitian yang berfokus pada kontribusi wisata bahari terhadap pendapatan suatu daerah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta pengambilan keputusan dalam konsep kontribusi pengembangan obyek wisata bahari dalam peningkatan pendapatan masyarakat bagi calon peneliti, menambah pengetahuan serta evaluasi bagi pengelola dan pemerintah dalam mengembangkan sebuah obyek wisata bahari.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang membahas tentang kontribusi suatu pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat, untuk menambah pengetahuan penulis tentang penelitian ini, penulis melakukan penelusuran dan berbagai hasil penelitian yang didapatkan membantu penulis untuk lebih memahami terhadap masalah-masalah yang akan dikaji oleh penulis

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Herlando Manurung, Universitas Sumatera Utara.<sup>9</sup> Dengan judul penelitian “Kontribusi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Simalungun” dengan hasil penelitian yang menyatakan pengembangan objek wisata pedesaan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini disebabkan masyarakat memperoleh pendapatan atas peluang memperoleh pekerjaan dengan adanya pembagunan hotel, losmen dan restoran serta membuka usaha dengan cara berdagang atau berjualan makanan, minuman, souvenir, sehingga mampu menopang kehidupan masyarakat itu sendiri. Dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mentari Puspa Wardani Dan Nur Azizah Nasution Institut Pertanian Bogor.<sup>10</sup> Dengan penelitiannya yang berjudul Kontribusi Pengembangan Pariwisata Danau Toba Melalui Skema BOP (Badan Otoritas Pariwisata) Bagi Masyarakat Disekitar Danau Toba, dengan hasil penelitian yang menyatakan danau Toba merupakan salah satu keajaiban alam

---

<sup>9</sup>Herlanduo Manurung, “Kontribusi Pengembangan Objek Wisata Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Simalungun” (Skripsi, Sumatra Utara, 2011). h. 83

<sup>10</sup>Mentari Puspa Wandani Dan Nur Azizah Nasution, “Kontribusi Pengembangan Pariwisata Danau Toba Melalui Skema BOP ( Badan Otoritas Pariwisata) Bagi Masyarakat Di Sekitar Danau Toba” (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2016), h. 11

yang menakjubkan di Pulau Sumatra yang menjadikannya destinasi wisata masa depan Indonesia, maka secara langsung dan tidak langsung memberikan implikasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang diuntungkan kiranya adalah nelayan dan masyarakat lokal yang ada disekitar danau Toba. Kebijakan pemerintah yang tepat dan aturan-aturan pemerintah yang sesuai akan memberikan kepastian terhadap perbaikan ekonomi masyarakat di Danau Toba. *Key success factory* strategi pengembangan pariwisata danau Danau Toba antara lain terciptanya aksesibilitas, amenitas atraksi dan pendirian suatu Badan Pengelolah melalui Badan Otoritas Pariwisata, Dengan menggunakan metode kajian pustaka.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Darojati Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.<sup>11</sup> Dengan Judul Kontribusi Obyek Wisata Lombok *Wildlife Park* Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, dengan hasil penelitian kontribusi obyek wisata Lombok wildlife park mampu memberdayakan masyarakat terutama bagi karyawan dilihat dari peran aktif obyek wisata tersebut dalam penyediaan tenaga kerja yang memprioritaskan masyarakat sekitar dan mengembangkan kemampuan masyarakat dengan mengadakan beberapa pelatihan-pelatihan. Kontribusi tersebut berupa penciptaan lapangan pekerjaan, pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>11</sup>Ulfa Darojati, “Kontribusi Obyek Wisata Lombok Wildlife Park Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), h. 76



Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dari Penelitian Terdahulu

No	Penulis : Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Herlando Manurung : Kontribusi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Simalungu.	Memiliki kesamaan dengan membahas tentang kontribusi dari pengembangan suatu obyek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitarnya	Penelitian terdahulu berfokus pada tingkat kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini terfokus pada pengaruh atau dampak yang diterima masyarakat dengan dikembangkannya obyek wisata tersebut yang berupa peningkatan pendapatan.
2.	Mentari Puspa Wardani Dan Nur Azizah Nasution : Kontribusi Pengembangan Pariwisata Danau Toba Melalui Skema Bop (Badan Otoritas Pariwisata) Bagi Masyarakat Sekitar Danau Toba.	Memiliki kesamaan dengan membahas tentang kontribusi dari pengembangan suatu obyek wisata terhadap masyarakat di sekitarnya	Penelitian terdahulu berfokus pengembangan dan pada tingkat kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian ini terfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penulis : Judul penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
3	Ulfa darojari : Kontribusi Obyek Wisata Lombok Wildlife Park Dalam Memerdayakan Masyarakat Desa Siregar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.	Memiliki persamaan pada pengembangan obyek wisata tersebut serta bagaimana masyarakat dapat mendapatkan keuntungan dari pengembangan tersebut.	Pada penelitian terdahulu terfokus pada bagaimana pengembangan suatu obyek wisata dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka sangat jelas perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini. maka dari itu penulis pada penelitian ini dengan judul kontribusi pengembangan wisata bahari dalam peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pulau karampuang kabupaten mamuju.

### **B. Tinjauan Teori**

#### 1. Pengembangan obyek wisata Bahari

##### a. Pengertian Pengembangan

Secara umum istilah pengembangan bersifat universal karena dapat diterapkan dalam berbagai bidang kajian, misalnya dalam bisnis ada istilah pengembangan produk dan pengembangan karyawan, sedangkan dalam bidang pendidikan ada istilah pengembangan kurikulum, pengembangan bahan ajar, bahkan ada pula istilah dalam arti penelitian pengembangan atau

yang dikenal dengan R and D (*Research And Development*). Seel dan Richey mendefinisikan pengembangan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar sebagai proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pelajaran.<sup>12</sup> Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan.

Secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya menjadi tambah sempurna (tentang peribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>13</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Dalam konteks pembangunan, definisi pengembangan selama ini dikenal sebagai pengembangan sektor ekonomi. Misalnya pengembangan dalam konteks pembangunan pariwisata yaitu melalui pengembangan produk wisata (obyek wisata), pengembangan strategi pemasaran dan lain-lain. Dalam arti lain, pengembangan merupakan upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Untuk memperjelas pemahaman kita tentang pengembangan, Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja,

---

<sup>12</sup>Indonesia students <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan> (Diakses Pada Tanggal 06 April 2022)

<sup>13</sup>Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pt. Pustaka Insan Madani, 2012).h.53

tanpa merusak sumber daya lingkungan. Pengembangan merupakan suatu proses atau aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan atau memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang atau proses tahapan pertumbuhan kearah yang lebih maju.

b. Pengertian Obyek Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu.<sup>14</sup> Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.<sup>15</sup> obyek wisata adakarena adanya upaya yang dilakukan untuk mengelola suatu keindahan alam, budaya, sejarah, serta usaha manusia yang biasa disebut obyek wisata buatan. daerah yang menjadi tempat wisata harus menyuguhkan destinasi yang menarik baw para pengunjung.

Obyek wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda, diaman daya tarik didasarkan atas sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang indah, nyaman, dan bersih. Adanya aksebilitas yang memudahkan wisatawan untuk berkunjung , adanya speifikasi yang berbeda dengan yang lain, terdapat sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.

---

<sup>14</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Kepariwisataaan, Bab 1

<sup>15</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016)

Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik harus mengembangkan tiga hal agar daerah menarik untuk dikunjungi, yaitu:

- a) adanya sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini obyek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat yang lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.
- b) Adanya sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk di beli, dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ketempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat belanja yang menjadikan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya.
- c) Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), yaitu sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah ditempat tersebut.<sup>16</sup>

Sebuah obyek wisata selalu menyuguhkan berbagai keindahan yang menjadi daya tariknya. Berdasarkan uraian diatas, obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisata.

Terdapat beberapa jenis wisata berdasarkan jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu:

---

<sup>16</sup>Okta A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung:Angkasa 1996), h 42.

a) Wisata Alam yang terdiri dari:

1. Wisata Pantai (*marine tourism*), merupakan kegiatan periwisata yang di tunjuk oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam dan olahraga lainnya. Termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
2. Wisata Etnik (*etnik tourism*) merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang di anggap menarik.
3. Wisata Cagar Alam (*ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
4. Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen dan biro perjalanan.
5. Wisata Agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan lading, pembibitan di mana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan tinjauan untuk studi maupun menikmati segannya tanaman di sekitarnya.

b) Wisata Sosial Budaya, yang terdiri dari:

1. Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa,

bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas bertempuran (*battle field*) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak negara.

2. Musium dan Fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu Kawasan atau daerah tertentu. Musium dapat dikembangkan berdasarkan pada temaya antara lain musium arkelogi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, maupun dengan tema khusus lainnya.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas bahwasanya jenis-jenis obyek wisata terbagi menjadi dua obyek yaitu wisata alam dan obyek wisata sosial-budaya. Obyek wisata alam sendiri terdiri dari wisata pantai, wisata etknik, wisata cagar alam, wisata buru, dan wisata agro. Sedangkan obyek wisata sosial-budaya terdiri dari peninggalan sejarah kepurbakala dan monument, wisata ini termasuk golongan budaya, monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya, dan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu Kawasan atau daerah tertentu.

#### c. Pariwisata Bahari

perisiwata berasal dari dua suku kata (bahasa sansekerta) yaitu pari dan wisata. Kata pari artinya berulang-ulang, wisata artinya perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata memiliki arti yaitu perjalanan yang dilakukan berulang-ulang. Menurut Undang-Undang Kepariwisataaan No. 10 tahun 2009,

---

<sup>17</sup>M Liga Suyadan & Vanny Oktavia, Pengantar Pemasaran Pariwisata, (Bandung: Alfabeta, 2015).h 30-33

wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.<sup>18</sup> Pariwisata pada umumnya merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata seperti obyek wisata, daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang menyangkut tentang bidang tersebut. Menurut Drs. A.J Muljadi Dan H. Andi Warman yang mendefinisikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud tujuan bukan berusaha ( *business* ) atau mencari nafkah di tempat yang ia kunjungi, tetapi semata-mata sebagai konsumen yang menikmati perjalanan tersebut untuk memenuhi keinginan yang bermacam-macam.<sup>19</sup> Pada dasarnya pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk sementara waktu yang artinya tidak untuk menetap baik itu dengan tujuan berlibur maupun lainnya.

Wisata sendiri merupakan bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia.<sup>20</sup> Pengembangan Suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak

---

<sup>18</sup>Fajrin Kurniawan, “Potensi Wisata Kuliner Dalam Pengembangan Pariwisata Di Yogyakarta” (Universitas Sebelas Maret Jakarta, 2010). h.7

<sup>19</sup>Muljadi Dan Andi Warman, *Pengembangan Wisata Dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).h.131

<sup>20</sup>Diah Yustiananingrum, “Pengembangan Wisata Bahari Di Raman Wisata Perairan Pulau Pieh Dan Lautan Sekitarnya,” (*Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* Vol.11 2017). h.4



langsung akan kelangsungan pengembangan wisata. Pariwisata merupakan bagian dari pembangunan yang bersifat multi-dimensional yang berdampak di berbagai aspek kehidupan.<sup>21</sup> Pengembangan pariwisata di suatu objek daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Suatu Negara yang mengembangkan pariwisata akan memberikan keuntungan dan manfaat ekonomi terhadap Pemerintahan yang tidak sedikit bahkan bisa menjadi pendapatan utama, melebihi pendapatan kegiatan ekonomi yang lainnya. Bagi Indonesia sendiri sektor pariwisata semakin berperan penting dalam menggerakkan pertumbuhan Ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu Pemerintah Republik Indonesia menetapkan sektor pariwisata sebagai prioritas dalam pembangunan.

Alam selalu menyuguhkan keindahan yang tak tertandingi bagi para wisatawan, gunung dan lembah, lautan dan sungai serta pepohonan yang hijau dan alami adalah daya tarik yang tidak bisa dipungkiri keindahannya. Wisata alam memiliki sejuta pesona yang disuguhkan untuk para wisatawan, wisata alam sendiri merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam.<sup>22</sup> Wisata alam merupakan salah satu bentuk wisata alternatif. Menurut Kodyat dalam Gunawan wisata alam ini dikelompokkan dalam 2 kategori diantaranya yaitu :

- a. Wisata alam yang lebih disejajarkan dengan *eco-tourism*, sebagai perjalanan ke kawasan belum terjamah (*virgin*), belum terganggu atau terkontaminasi, dengan tujuan khusus, tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk mempelajari,

---

<sup>21</sup>Karina Wulan Sayogi dan Argyo Demartoto, "Pengembangan Pariwisata Bahari," (*Journal of Development and Social Change* Vol. 1, No 2018). h. 2

<sup>22</sup><https://Eprints.Umm.Ac.Id/66823/3/BAB%20II.Pdf> (Diakses Pada Tanggal 12 April 2022)

mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna langka (*wildlife*) beserta segala manifestasi cultural yang ada di kawasan tersebut.

- b. Pengertian wisata alam yang lebih banyak diminati adalah wisata alam yang lebih lunak dengan resiko yang lebih ringan, namun unsur-unsur alamiah tetap memegang peran penting. Termasuk kelompok ini adalah jenis-jenis wisata berbasis kepada pemandangan alam, pantai, danau, gunung atau lainnya, tetapi tidak bersifat petualangan beresiko tinggi, dan merupakan jenis wisata yang lebih populer.

Salah satu wisata alam yang diminati wisatawan yaitu wisata bahari, yang merupakan kegiatan berwisata yang dilakukan di sekitar pesisir pantai dan lautan. Wisata bahari adalah seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kesenangan, tantangan, pengalaman baru, kesehatan yang hanya dapat dilakukan di wilayah perairan.<sup>23</sup> kawasan bahari yang tersebar diseluruh dunia menciptakan berbagai destinasi wisata yang menarik banyak wisatawan, begitupun di Indonesia yang memanfaatkan lautan dan pesisir pantai sebagai obyek wisata yang berpotensi akan berkembang menjadi kawasan wisata bahari. Ditjen Pariwisata memberikan pengertian pariwisata bahari sebagai kegiatan wisata yang berkaitan langsung dengan sumberdaya kelautan, baik di atas permukaan laut maupun kegiatan yang dilakukan di bawah permukaan laut.

Wisata bahari merupakan obyek wisata yang mengutamakan keindahan laut sebagai atraksi utama. Maka dari itu pengembangan dan pengelolaan wisata bahari mempertimbangkan dampak yang terjadi, sehingga tidak merusak ekosistem bawah laut. Menurut Miller pariwisata yang berbasis pada kelautan menunjukkan populasi pertumbuhan yang cukup tinggi, dan pertumbuhannya ini berpengaruh pada masyarakat lokal, wilayah dan nasional suatu Negara. Konsep wisata bahari selalu berdasarkan keindahan pemandangan, keunikan

---

<sup>23</sup>Suaib Djafar, *Evaluasi Kebijakan Pariwisata* (Yogyakarta: Ombak, 2015). h.36

alam, karakteristik ekosistem bawah laut, seni budaya dan masyarakat itu sendiri.

Salah satu kegiatan wisata yang terkenal di dunia adalah *diving* atau menyelam, *diving* sendiri merupakan kegiatan menyelam di bawah laut dengan tujuan untuk melihat keindahan di bawah air.<sup>24</sup> Sebuah daerah tujuan pariwisata untuk *diving* yang baik memiliki syarat sebagai berikut :

1. Lingkungan laut yang sehat dan tidak kotor
2. Informasi tentang rute perjalanan
3. Terdapat variasi atraksi lokasi *diving*, misalnya bangkai kapal, terumbu karang dan lainnya.
4. Keindahan pemandangan bawah laut
5. Banyak pesona bawah laut yang menarik

Menyelam merupakan kegiatan olahraga menyelam di dalam air, untuk menjelajahi keindahan bawah laut. Terdapat beberapa jenis *diving* yang sering dilakukan oleh wisatawan diantaranya yaitu :

1. *Scuba diving*, merupakan salah satu jenis menyelam yang menggunakan alat bantu pernapasan tangki oksigen dan regulator dengan menyelam dibawah permukaan air laut yang kedalamannya hingga 40 meter.
2. *Snorkeling*, adalah jenis menyelam tanpa menggunakan peralatan yang canggih dan dapat dilakukan tanpa ada pengalaman atau tanpa sertifikat standar internasional. *Snorkeling* dilakukan di hanya untuk melihat keindahan laut yang dangkal.
3. *Freediving*, merupakan jenis menyelam yang dilakukan tanpa menggunakan peralatan atau alat bantu pernapasan apa pun namun bergantung pada kemampuan pernapasan penyelam untuk menahan napasnya di dalam air. Wisatawan yang melakukan *freediving* harus mempunyai sertifikat *freediving* yang resmi dan harus ditemani oleh instruktur yang berpengalaman alat yang

---

<sup>24</sup><https://Kumparan.Com/Info-Sport> (Diakses Pada Tanggal 13 April 2022 )

digunakan sangat sederhana yaitu hanya menggunakan *mask* menyelam dan juga kaki katak.

4. *Skin diving*, merupakan jenis *diving* yang berasal dari kombinasi *freediving* dan *snorkeling*. *Skin diving* biasanya dilakukan pada permukaan air untuk menikmati lanskap laut dengan bernapas melalui snorkel.
5. *Nitrox diving* merupakan jenis menyelam yang sama dengan *scuba diving*, yaitu menggunakan alat pernapasan *scuba* dan peralatan selam lainnya yang lengkap. Namun kadar campuran oksigen dan nitrogen dalam tabung yang digunakan untuk *nitrox diving* lebih banyak, sehingga jika menyelam dengan *nitrox diving* maka bisa menyelam dengan waktu yang lebih panjang.

#### a. Pariwisata Bahari Di Indonesia

Negara Indonesia dikenal sebagai Negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia dengan luar perairan laut sekitar 5,8 juta kilometer persegi atau 75% dari seluruh wilayah Indonesia. Derah laut yang di hiasi lebih dari 17.500 pulau-pulau dengan dikelilingi garis pantai sepanjang 81.000 kilometer yang merupakan garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada, Amerika, dan Rusia. Lautan yang luas tentu saja juga menyimpan bejuta kekayaan, mulai dari kekayaan pesona pantai yang indah, dan kehidupan alam bawah laut yang kaya akan berbagai jenis ikan dan karang. Sumber daya kelautan Indonesia terdiri dari perikanan, pesisir lestari bioteknologi laut wisata bahari dan minyak bumi.

Bukan hanya itu Indonesia memiliki luas terumbu karang yang sudah terpetakan mencapai 25.000 kilometer persegi. Tetapi terumbu karang dalam kondisi sangat baik hanya 5,3 persen, kondisi baik 27,18 persen, cukup baik 37,25 persen, dan kurang baik 30,45 persen. Laut Indonesia memiliki sekitar 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut dan 950 biota terumbu karang. Sumber daya ikan di laut Indonesia meliputi 37 persen dari spesies ikan di

dunia. sehingga perlu dijaga kelestariaannya.<sup>25</sup> Terletak diantara dua samudra dan dua benua serta merupakan jalur pelayaran internasional sejak dulu, Indonesia juga dijuluki sebagai jalur khatulistiwa. Lautan dan pantai tidak hanya digunakan untuk berbagai keperluan kegiatan yang menghasilkan keuntungan untuk Negara, lautan juga menjadi tempat mencari nafka bagi para nelayan disekitarnya.

Keindahan alam bawah laut berpadu dengan hijaunya pepohonan darat merupakan pesona yang tak dapat ditolak oleh wisatawan. Bahkan beberapa dari kawasan bahari di Indonesia sudah masuk dalam katalog *travel agent* di seluruh dunia, Seperti Bali, Pulau Lombok, Pulau Bunaken, Kepulauan Wakatobi, dan Raja Ampat. Pariwisata bahari di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata di bedakan menjadi tiga area diantaranya yaitu :

1. Area Darat Pantai, merupakan tempat rekreasi yang paling banyak peminatnya, misalnya untuk kegiatan berjemur, bola voli pantai, bersepeda, panjat tebing dinding terjal pantai dan menelusuri goa pantai.
2. Area Laut, pada umumnya digunakan wisatawan untuk berbagai kegiatan seperti :
  - a. Berselancar, merupakan kegiatan dalam bentuk selancar angin dan selancar papan atau selancar badan. Kegiatan ini tergantung dari kondisi atau arah mata angin dan kekuatan tiupan angin, sedangkan untuk selancar papan atau badan tergantung pada struktur gelombang laut dan musim.
  - b. *Snorkeling*, adalah kegiatan menyelam dengan menggunakan alat-alat seperti snorkel, baju selam dan selaput renang untuk melihat keindahan panorama di bawah laut.

---

<sup>25</sup><https://Alharaki.Sch.Id/Laut-Indonesia-Potensi-Sumber-Daya-Alam-Lautan> (Diakses Pada Tanggal 24 Mei 2022 )

- c. *Jet ski* adalah kegiatan olahraga yang menggunakan *jet ski* berbadan besar dengan pengendaranya hanya cukup memainkan gas untuk mengatur kecepatan yang berfungsi secara otomatis.
- d. *Banana boat*, adalah kegiatan olahraga bahari yang digunakan bersama-sama.
- e. Parasailing, adalah kegiatan olahraga yang menggunakan balon udara.
- f. Memancing, merupakan salah satu kegiatan untuk wisata bahari, yang umumnya dilakukan oleh wisatawan yang tergabung dalam organisasi atau *club* mancing.
- g. Wisata kapal pesiar, merupakan salah satu segmen pariwisata yang berkembang cepat.
- h. Berlayar, adalah olahraga yang menggunakan kapal layar

### 3. Area Dasar Laut

Kegiatan wisata bahari dengan tujuan ke dasar laut untuk melihat keindahan laut yang dilakukan oleh wisatawan diantaranya :

- a. wisata selam, adalah kegiatan dimana wisatawan menyelam untuk melihat pemandangan bawah laut
- b. *Glass bottom tour*, adalah kegiatan wisata melihat pemandangan bawah laut menggunakan kapal yang tembus pandang, sehingga wisatawan bisa melihat pemandangan bawah laut tanpa harus menyelam atau basah.
- c. Taman nasional laut dan taman wisata laut, adalah suatu taman bawah laut yang terdapat biota laut yang indah dan menarik, berada dalam kondisi lingkungan yang relative bagus.

### 2. Peran Obyek Wisata

Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat dikembangkan dengan

baik tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, perencanaan perjalanan wisata, agen perjalanan, pramusata, tenaga terampil yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara.

Berdasarkan uraian diatas, suatu pertumbuhan pariwisata mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi apabila prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara dikelola dengan baik sehingga mendukung minat wisatawan untuk melakukan perjalanan yang sangat nyaman dan mudah dijangkau setiap kendaraan.

Berdasarkan uraian diatas peranan pariwisata yaitu meliputi ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan kinerja perekonomian dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan perkapita dan peningkatan harapan hidup. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin tinggi bersosial terhadap wisatawan dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah berada.

Peranan pariwisata ini mencakup yaitu: Peran Ekonomi, Peran Sosial dan Peran Kebudayaan

#### a) Peran Ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelajaran dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cendaramata, angkutan dan sebagainya. Selain itu, mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan sektor

lainnya. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisata ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut menyediakan hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan, dan lain-lain. Peluang tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sekaligus dapat menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b) Peran Sosial

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan usaha tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung adalah dibidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c) Peran kebudayaan

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan



pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.<sup>26</sup>

Secara keseluruhan pengembangan pariwisata bahari atau jenis wisata lainnya memberikan kontribusi bagi pelaku usahanya dimana pengembangan tersebut dilakukan untuk memberikan kepuasan terhadap wisatawan sehingga lebih banyak pengunjung yang akan mempengaruhi pendapatan pelaku-pelaku usaha kegiatan pariwisata.

Ada beberapa komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen dasar dari wisata yang saling berinteraksi satu sama lain. Komponen ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a) Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata

Wisata yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, keudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.

b) Akomodasi

Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan

c) Fasilitas dan pelayanan wisata

---

<sup>26</sup>Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan perkembangan*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2016). h 52

fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk *tour and travel operation* (disebut juga pelayanan penyambutan).

komponen tersebut menjadi faktor yang sangat mendukung terciptanya sebuah wisata yang memberikan kenyamanan terhadap wisatawan.

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pendapatan dapat berasal dari berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan. Pendapatan merupakan sumber utama dalam berbagai ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berbagai pekerjaan dan usaha dilakukan demi memperoleh pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup, rumah tangga dan lainnya. Begitupun dengan pemerintah, yang terus mencari peluang serta menggemabangkan sebuah usaha demi mendapat pendapatan daerah atau negara. Salah satu yang memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan adalah dengan mengembangkan dan mengelola potensi wisata. Wisata bahari menjadi salah satu jenis wisata yang banyak digemari wisatawan lokal maupun manca negara. Pariwisata dapat menjadi sumber pemasukan uang dari suatu daerah dengan sedikit dampak lingkungan.

Pada dasarnya setiap wisata yang dikembangkan diharapkan memberikan kontribusi terhadap pendapat masyarakat ataupun daerah. seperti yang terjadi pada obyek wisata lainnya dimana destinasi tersebut memberikan pengaruh atau

keuntungan terhadap lingkungan sekitar atau daerah wisata tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) membuka kesempatan kerja
- b) menambah pemasukan\pendapatan masyarakat atau daerah
- c) merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Indonesia
- d) menunjang gerak pembangunan daerah.

Pendapatan merupakan hasil dari sebuah kerja atau usaha seseorang dalam memperoleh penghasilan berupa uang yang digunakan untuk kebutuhan. jika ditinjau dari dari biaya yang dikeluarkan dari hasil pendapatan yang diterima maka pendapatan dapat dibagi menjadi :

- a) pendapatan dalam arti revenue, yaitu pendapatan yang belum dikurangi biaya- biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut
- b) pendapatan dalam arti income adalah pendapatan yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan itu.
- c) bila ditinjau dari cara memperolehnya maka pendapatan itu dapat dibagi menjadi dua, yang pertama pendapatan yang diperoleh dengan mempergunakan modal dan yang kedua pendapatan yang diperoleh dengan mempergunakan jasa-jasa

#### b. jenis-jenis pendapatan

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh seseorang, perusahaan atau organisasi dalam melakukan sebuah kegiatan atau aktifitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ataupun lainnya. tidak dapat dipungkiri manusia membutuhkan sandang, pangan dan papan, tanpa adanya pendapatan maka manusia tidak akan dapat bertahan. itulah mengapa pendapatan menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya.

Ada beberapa jenis pendapatan berdasarkan dari cara memperoleh penghasilan tersebut diantaranya yaitu:

- a) pendapatan yang diperoleh, yaitu pendapatan yang diperoleh ketika melakukan sebuah pekerjaan yang sering disebut gaji atau upah berupa uang yang merupakan hasil dari bekerja.
- b) pendapatan pasif, yaitu pendapatan yang diperoleh bahkan ketika tidak secara fisik melakukan pekerjaan seperti hasil dari sebuah bisnis sewa, royalti dan sebagainya
- c) pendapatan portofolio, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil investasi dalam aset kertas seperti, saham, obligasi, atau reksa dana.

Pendapatan dapat diperoleh dengan melakukan sebuah pekerjaan dengan mengandalkan kemampuan serta jasa. seperti bekerja sebagai pemandu wisata, penyanyi, pelukis, dan sebagainya. mereka bekerja dan mendapatkan pendapatan dengan menggunakan bakat mereka. pendapatan juga dapat diperoleh dengan menggunakan uang seperti menggunakan uang untuk membeli saham, berinvestasi, membuka bisnis demi meningkatkan pendapatan mereka.

Peningkatan adalah cara untuk menaikkan atau memajukan sesuatu yang menyebabkan perubahan atau kenaikan pendapatan. jadi peningkatan pendapatan adalah keadaan dimana pendapatan seseorang atau perusahaan mengalami kenaikan yang artinya terdapat penambahan atau pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi dari sebelumnya.

### 3. Kontribusi Pariwisata Bahari

#### a. pengertian kontribusi

Pariwisata di Indonesia sudah berkembang sangat pesat dan memberikan kontribusi yang besar untuk Negara. Secara umum kontribusi merujuk pada peristilahan donasi, berbagi, dan pembayaran. Kontribusi adalah segala sesuatu keterlibatan yang diberikan oleh individu atau badan tertentu yang kemudian memposisikan perannya, sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu yang

bisa dinilai dari aspek sosial maupun aspek ekonomi.<sup>27</sup> Kontribusi dalam pengertiannya sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif dan negatif terhadap pihak lain. Dalam hal kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dimana melibatkan berbagai pihak yang saling memberikan dampak dengan melakukan kegiatan wisata.

Pariwisata telah mengambil peran penting secara nasional maupun provinsi di Indonesia dengan mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan Negara. Tingkat kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya di belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi ialah bagian daripada iuran-iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) berupa sumbangan. Jadi setiap orang bisa dikatakan berkontribusi jika terlibat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu.

Sedangkan menurut Yudianto kontribusi dapat dimaknai sebagai kumpulan adanya uang iuran yang diperoleh dari anggota atau masyarakat yang bentuknya sumbangan. Sumbangan tersebut kemudian dikelola dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat itu sendiri. Dari pernyataan di atas kontribusi dapat diartikan sebagai sesuatu yang diberikan atau disumbangkan baik itu berupa materi maupun fisik untuk membantu perekonomian ataupun masyarakat. Sedangkan pariwisata bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya; dalamnya, ataupun pada dasarnya

---

<sup>27</sup><https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kontribusi/> ( Diakses Pada Tanggal 14 April 2022 )

termasuk didalamnya taman laut.<sup>28</sup>Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia setelah minyak bumi dan gas. Pariwisata juga merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara tanpa terkecuali Indonesia. Dengan mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri yang memberi keuntungan dan manfaat, dengan adanya orang-orang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah atau negara akan memberi dampak terhadap perekonomian negara yang dikunjungi.

Bagi Indonesia, sektor pariwisata semakin berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas dalam pembangunan sebagai sektor ekonomi, pariwisata memiliki potensi dan keunggulan antara lain :

1. Memberikan sunbangan terhadap penerimaan devisa yang sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan nasional, meringankan beban utang negara dan memelihara nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing.
2. Penciptaan lapangan kerja tidak hanya terbatas di kota, tetapi justru menyebar ke pedesaan.
3. Memperluas kesempatan berusahasektor formal dan informal, usaha besar, menengah, kecil, dan koperasi.
- 4.Peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi.
- 5.Peningkatan pendapatan masyarakat
- 6.Pemerataan pembangunan dan mengurangi ketimpangan pembangunan segala bidang.

Wisata bahari merupakan salah satu wisata unggulan yang dimiliki Indonesia. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia memiliki 20,87Juta Ha kawasan konservasi perairan, pesisir, dan pulau-pulau

---

<sup>28</sup>Aristotulus E Tungka Dan Ricky Willyan S Fatlolona, "Pembangunan Kawasan Bahari Di Pulau Siladen," (*Jurnal Spasial* Vol.06 2019).h. 2

kecil. Garis pantai Indonesia membentang 99.093 km dengan luas laut 3,257Juta km<sup>2</sup>. Kekayaan maritim ini membuat wisata bahari di Indonesia tak diragukan lagi keindahan dan keunikannya.

Wisata bahari Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Ada banyak yang bisa dieksplor dalam wisata bahari Indonesia, berbagai macam keindahan ditawarkan bagi para pengunjung wisata bahari keindahan pesisir pantai, bawah laut dan berbagai jenis makhluk hidup yang ada di bawah laut menjadi daya tarik tersendiri. Lautan menjadi rumah bagi berbagai biota laut, berbagai jenis kerang-kerangan, hewan laut dan lainnya. Di wisata bahari ini terdapat 590 jenis karang, 2.057 ikan karang, 12 jenis lamun, 34 jenis *mangrove*, 1.512 jenis crustacean, 6 jenis penyu, 850 jenis *sponge*, 24 jenis mamalia Laut, dan 463 titik Kapal Tenggelam.<sup>29</sup> Dengan adanya wisata bahari bermunculan pula usaha-usaha di bidang pariwisata yang beragam dan atraksi wisata bahari seperti, *diving*, *snorkeling*, dan masih banyak lainnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah garis besar atau rancangan isi penelitian yang kemudian dikembangkan dari topik yang telah ditentukan ide atau gagasan yang terdapat dalam rangka pada dasarnya adalah penjelasan atau berisi hal yang bersangkutan dengan topik.<sup>30</sup> Kerangka pikir juga diartikan sebagai gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema dan bagan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

---

<sup>29</sup><https://hot.liputan6.com/read/4646692/> (Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2022 )

<sup>30</sup>Mansur Muchlis, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).h. 12



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. penelitian sendiri dalam bahasa Inggris disebut *research*, jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dengan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang detail.<sup>31</sup> Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif adalah istilah umum yang mencakup berbagai teknik dan filosofi; sehingga tidak mudah untuk mendefinisikannya. secara luas, penelitian kualitatif sebuah pendekatan yang memungkinkan Anda untuk memeriksa pengalaman orang secara rinci dengan menggunakan serangkaian metode penelitian tertentu seperti wawancara mendalam.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang paling banyak digunakan penelitian ini adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui statistik atau metode kuantifikasi yang lain melainkan dengan pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan.

---

<sup>31</sup>Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018). h.7.

<sup>32</sup>Inge Hutter Dan Ajay Bailey Monique Hennink, *Qualitative Research Methods* (California: Sage Publications Incr, 2020). h.10

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan pengalihan dokumen. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller. Metodologi kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berpegang pada hasil observasi manusia dan dalam penelitian lainnya<sup>33</sup>. adapun jenis penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan data secara langsung yang sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan. Terdapat ciri khas utama dari metode penelitian kualitatif yaitu menekankan lingkungan yang “almiah” yang bisa dikatakan “natural” yang berarti bahwa sebuah data yang benar-benar diperoleh dari sebuah tempat penelitian. Jadi penelitian ini mengumpulkan sebuah data secara langsung baik melalui wawancara atau observasi.<sup>34</sup> dengan demikian metode penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan serta menguraikan penelitian ini.

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Kontibusi Pengembangan Objek Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju” berlokasi di Kabupaten Mamuju, kota Mamuju, pulau Karampuang dengan waktu penelitian kurang atau satu bulan. penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 18 oktober sampai 18 desember 2022 (sesuai dengan kebutuhan penelitian).

---

<sup>33</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Vol. No 9, 2009, 2

<sup>34</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta, Pt Gramedia Widisari, 2010), h, 46

### C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada pengembangan obyek wisata, potensi wisata, serta pengaruh atau kontribusi yang ditimbulkan dari pengembangan obyek wisata tersebut terhadap masyarakat sekitar pada objek wisata bahari pulau Karampuan Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

### D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder, pada proses penelitian kemungkinan di butuhkan satu atau lebih sumber data untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam menjawab pertanyaan. Sumber data yang diperoleh akan menunjukkan jenis data apakah data primer atau sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperbolehkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>35</sup> Teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer diantaranya, wawancara, angket atau kuesioner, dan pengamatan observasi. Dengan metode tersebut peneliti dapat mengumpulkan dan mengembangkan kemudian mengkajinya menjadi sebuah temuan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan ke dua). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa skripsi, tesis, artikel, biro pusat statistic, buku, jurnal dan sebagainya. Kedua jenis data diatas perlu dipahami

---

<sup>35</sup>Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h.67

untuk menentukan landasan dalam teknik serta langkah-langkah penelitian pengumpulan data penelitian

### **E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti. Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek dan sasaran peneliti. Oleh karena itu, masalah penting dalam pengumpulan data yang harus di perhatikan adalah sampel atau informan yang ditetapkan itu sudah di refrensif.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara atau *interview* ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data.<sup>37</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>38</sup> Wawancara dalam kamus besar Bahasa Indonesia (edisi ke-III, 2005), adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015). h 77

<sup>37</sup> <https://Penerbitdeepublish.Com/Teknik-Pengumpulan-Data/> (Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2022 )

<sup>38</sup> A Muni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Bangunan* (Jakarta, 2014). h.327

disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.<sup>39</sup>Dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data mengenai objek yang akan diteliti.

## 2. Pengamatan Atau Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri.<sup>40</sup>Pada tahap ini Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari mereka. Dalam metode penelitian ini peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>41</sup>Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>42</sup>Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder manakala dokumen tersebut memiliki nilai. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, gambar, *artefacts*, maupun foto. Menurut Sandu Siyoto dan Ali

---

<sup>39</sup> Azwar, *Pilar Jurnalistik*, (Jakarta:Prenada Media Grup,2018).h 60

<sup>40</sup>Albi Naggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018). h.109

<sup>41</sup>A. muri yusuf, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian bangunan, (Jakarta : Jakarta 2014)h.391

<sup>42</sup> Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Jakarta:Rineka Cipta 2018).h 158

Sodik . Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>43</sup> Peneliti akan mencari sumber data-data tertulis ataupun lainnya dilapangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti, dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh atau untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang.<sup>44</sup> Dengan kata lain uji keabsahan data bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya antara data dari obyek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yang berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>45</sup> Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Diantaranya yaitu:

---

<sup>43</sup>Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h.77

<sup>44</sup><https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/> (Diakses Pada Tanggal 26 Mei 2022)

<sup>45</sup>Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kuantatif Teori dan Praktek, Eds.I* (Cet. IV: Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.210

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.<sup>46</sup> Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validasi yang berarti bahwa instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

### 2. Uji Transferabilitas

Uji *transferability* sama dengan uji validitas eksternal pada penelitian kuantitatif, dimana uji ini dilakukan jika data hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain dan dapat diberlakukan, maka data hasil penelitian memenuhi standar *transferability*.<sup>47</sup> Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

### 3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Melakukan pengujian dependabilitas dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini auditor penelitian adalah dosen peneliti dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, mulai dari menentukan masalah atau fokus, memasuki bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>48</sup> Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-

---

<sup>46</sup><https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle> (Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2022)

<sup>47</sup>Azil Alimun, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Book, 2021). h.36

<sup>48</sup>Nia Safitri, Dkk "Keterampilan Siswa Visual Dalam Menggambar Imajinatif Dua Dimensi, Jurnal Pendidikan," (Skripsi, *Jurnal Pendidikan* Vol.12 2020). h.40

kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

#### 4. Komfirmabilitas

Uji Komfirmabilitas merupakan uji obyektifitas yang pada umumnya dalam penelitian kualitatif bersamaan dengan uji *dependability*, dikatakan komfirmabilitas jika hasil penelitian disepakati banyak orang, dan ada proses dan ada hasil penelitian.<sup>49</sup>Pengujian komfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji komfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmabilitas.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>50</sup>Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga datanya mencapai jenuh.

Analisis data merupakan proses yang paling vital dalam sebuah penelitian, hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh

---

<sup>49</sup>Aziz alimul hidayat <https://www.google.co.id/books/edition/>(diakses pada tanggal 28 mei 2022)

<sup>50</sup>Umriati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffara, 2020). h.115



peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.<sup>51</sup> Analisis data sendiri bertujuan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>52</sup> Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data ini di bagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.<sup>53</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian tujuan dari reduksi data itu sendiri adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengambilan data di lapangan.

---

<sup>51</sup>Sandu Siyoto Dan M.Alik Sodik, *Dasar Metodologi Peneliti*. h.109

<sup>52</sup>Sandu Siyoto Dan M.Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. h.120

<sup>53</sup>Umriati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. h.106

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data, data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lainya sehingga mudah dipahami pembaca.<sup>54</sup> Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses analisis data.<sup>55</sup> Pada tahap ini kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Pada bagian ini penelitian mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut

---

<sup>54</sup>Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. h.106

<sup>55</sup>Sandu Siyoto Dan M.Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. h.124

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Potensi Wisata Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju

Desa Karampuang merupakan sebuah pulau yang berada di Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Pulau ini memiliki luas sebesar 6,37 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduknya yang mencapai 3.772 jiwa, dengan didominasi dengan batu karang dan semua sisinya yang dikelilingi teluk mamuju. Secara topografi pulau karampuang berbukit-bukit dan berbatu dengan asal usul genesis yaitu pulau vulkanik. Pada umumnya masyarakat disana bekerja sebagai nelayan dan petani.

Jumlah penduduk mencapai 3.772 jiwa dengan 877 KK adapun komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu 1.911 jiwa laki-laki dan 1.861 jiwa perempuan yang kesemuanya beragama islam. Sarana prasarana transportasi yang digunakan adalah motor dikarenakan pulau ini hanya memiliki lebar jalan hanya sekitar 1-2 meter sebagian besar tidak pengerasan, hanya sebagian kecil yang disemen. Adapun sumber listrik yang digunakan yaitu berupa genset dimana satu genset dapat mengalirkan listrik ke 60 rumah akan tetapi rata-rata dalam 100 rumah menggunakan dua genset.

Kebutuhan air bersih menggunakan air tanah atau sumur. Air diambil dengan menggunakan jirigen atau dialirkan melalui tangki-tangki penampungan air yang ada. Untuk mengalirkan air yang berasal dari tangki tersebut didapatkan dari program PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Untuk masalah kesehatan pulau karampuang memiliki sarana dan prasaran yang cukup dimana terdapat 3 puskesmas dan 8 posyandu serta fasilitas gratis dari pemerintah.

Sarana dan prasarana untuk pendidikan sudah cukup lengkap mulai dari tingkat PAUD sampai SLTA. 3 sekolah dasar, 2 sekolah lanjutan tingkat pertama, 1 sekolah lanjutan tingkat atas. Serta terdapat 9 mesjid dan 1 musollah. Mayoritas pekerjaan masyarakat pulau karampuang yaitu bermata pencaharian rangkap yang artinya mereka memiliki 1 sampai 2 pekerjaan atau lebih, hal ini dikarenakan untuk menghadapi kondisi atau keadaan cuaca atau musim. Jika pada musim angin dilaut nelayan akan kesulitan menangkap ikan maka masyarakat akan bertani untuk tetap dapat menghasilkan pendapatan tak jarang dari mereka memiliki 3 pekerjaan seperti menjadi penjual di obyek wisata atau penyedia sewa alat selam dan sebagainya.

Terdapat sebelas dusun di pulau karampuang yang tersebar di area pulau tersebut diantaranya yaitu :

- a) Dusun Karampuang 1
- b) Dusun Karampuang 2
- c) Dusun Joli
- d) Dusun Baja
- e) Dusun Batu Bira
- f) Dusun Karaeng
- g) Dusun Tallang
- h) Dusun Ujung Bulu
- i) Dusun Ujung Bulu Wisata
- j) Dusun Gunung Gembira
- k) Dusun Nangka

Karampuang berasal dari bahasa mamuju yang artinya dalam bahasa ndonesia yaitu “rembulan”. Masyarakat setempat sering juga sering menyebutnya sebagai pulau buaya karena jika dilihat dari atas pulau ini menyerupai buaya. Letak pulau ini berjarak sekitar 3 km dari pusat kota mamuju. Pulau karampuang merupakan sebuah obyek wisata bahari yang sangat terkenal akan keindahan alam

dan laut serta ekosistemnya yang masih terjaga. Keindahannya banyak menarik wisatawan dari luar kota bahkan sampai wisatawan mancanegara. Untuk sampai ke pulau tersebut masyarakat disana maupun pengunjung harus menggunakan perahu mesin dengan jarak tempuh sekitar 20 menit untuk sampai ke dermaga ujung bulo yaitu dermaga kayu yang menjorok kelaut dengan panjang sekitar 500 meter.

Keindahan alam bawah lautnya dengan keanekaragaman terumbu karang mulai dari soft coral hingga hard coral adalah daya tarik yang menjadi magnet pulau karampuang untuk menarik pengunjung. Berbagai kegiatan wisata dapat dilakukan disana mulai dari snorkeling, diving dan masih banyak lainnya. Disana terdapat fasilitas penyewaan alat selam dan bimbingan khusus tentang kegiatan menyelam. Untuk harga dari setiap alat atau fasilitas yang digunakan untuk menyelam berkisar dari harga rp. 10.000.00 sampai rp. 100.000.00. Tidak hanya itu disana juga disediakan untuk paramuslimah yang ingin melakukan snorkeling atau diving, fasilitas selam dimana tersedia baju, celana serta jilbab, juga tidak perlu khawatir tentang tempat beribadah karna obyek wisata ini berdekatan dengan mesjid beituapun dengan makan yang dijual oleh masyarakat sekitar karna 100% masyarakat disana beragama islam. Terdapat beberapa obyek wisata yang dapat di kunjungi wisatawan, mulai dari wisata pesisir pantai, bawah laut, gua lida, sumur kapal dan sumur jodoh.

Secara ekonomi masyarakat puka karampuang bisa dikatakan hampir seratus persen bergantung pada laut dan bertani, seperti yang diungkapkan sebelumnya jika tidak dapat menangkap ikan di laut maka mereka akan bertani. Kondisi ekosistem dan sumberdaya hayati yang melimpah disekitar obyek wisata membuat wisatawan diwaktu tertentu dapat melihat kegiatan nelayan dalam mencari atau menangkap ikan dan memungut kerang-kerangan.

Pengamatan kondisi terumbu karang dilakukan pada bagian utara dan selatan dengan metode *line intercept transect*(LIT) epanjang 50 meter. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis serta kondisi karang dibawah

laut mulai dari kedalaman 4 sampai 12 meter. Dimana di ketahui pada bagian utara dengan kedalaman 6 meter penutupan karang hidup termasuk dalam kategori buruk besar dengan 18,66% dan pada kedalaman 12 meter termasuk dalam kategori baik dengan penutupan sebesar 39,16%. Pada bagian utara pulau tutpan karang mati paling tinggi di kedalaman 6 meter sebesar 42,5% sedangkan pada kedalaman 12 meter sebesar 21,38%.

Keadaan laut pulau karampuang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat, banyak penduduk menggantungkan hidup dari ekosistem lamun, mangrove dan terumbu karang. Ekosistem lamun yang tersebar disepanjang rataan terumbu pulau karampuang ini tidak hanya menyediakan fungsi fisik dan ekologis bagi pulau ini namun juga menjadi menopang perekonomian masyarakat seperti kegiatan budidaya rumput laut dan pemeliharaan kima. Ekosistem lamun di pulau karampuang terdiri dari lamun jenis *cymodocea rotundate*, *cymodocea serrulata*, *enhalus acoroides*, *halodule pinifolia*, *halophila ovalis*, *syringodium isoetifolium*, dan *thalassia hemprichii*.

Mangrove yang berada di pulau karampuang terdapat dua jenis, yaitu *rhizophora mucronata*, dan *sonneratia alba*. Ekosistem *mangrove* yang cukup rapat memungkinkan biota untuk tinggal dan berlindung. Substrat lumpur yang ada di ekosistem *magrove* ini menyulitkan pengamatan beberapa biota asosiasi *mangrove* yang tertanam atau berkamuflase dalam lumpur.

Pulau karampuang padamulanya hanya merupakan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat, hingga pada tahun 1999 desa ini mulai dikunjungi oleh wisatawan hingga sekarang yang sudah mulai dikembangkan oleh pemerintah. karena potensi wisata yang dimiliki pulau karampuang sehingga menjadi wisata wajib untuk dikunjungi ketika berada di kota mamuju. adapun beberapa obyek wisata yang ada di pulau karampaung diantaranya yaitu :

1. keindahan lautnya

Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah destinasi wisata yang menjadi daya tarik agar orang-orang mengunjungi tempat

tersebut. Atau dengan kata lain keadaan dimana suatu wilayah atau daerah mempunyai sesuatu baik itu berupa keindahan alam, budaya, adat istiadat, dan sebagainya yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan untuk membangun sebuah wisata. Pulau karampuang merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat potensi wisata yang tinggi, dengan sejuta keindahan yang dimilikinya.

Potensi wisata alam bawah lautnya sudah tidak lagi diragukan keindahannya, di penuh dengan tumbuhan laut yang berwarna-warni, terumbuh karang dengan berbagai jenis berpadu dengan berbagai jenis makhluk hidup menjadikan pulau ini ebagai surga bagi para penyelam. jika sudah membahas tentang wisata bahari yang ada di sulawesi barat maka pulau karampuang menjadi salah satu obyek wisata yang wajib dikunjungi wistawan. dengan menyajikan panorama bawah laut yang begitu memesona. pada umumnya wisata bahari di Indonesia selalu menawarkan wisata bawah laut dengan mengandalkan keragaman biota laut, terumbuh karang, serta makhluk hidup laut lainnya sebagai daya tarik. begitu juga denga pulau karampuang yang menawarkan keindahan bawah lautnya dengan kondisi laut yang masih terbilang cukup berih dengan kondisi air laut yang sangat jernih berpadu dengan pasir putih yang menghiasi dasar laut sehingga wisatawan dapat melihat keindahan bawah laut pulau karampuang dari atas permukaan tanpa harus menyelam. bukan hanya itu wisatawan juga dapat member makan ikan di sekita dermaga.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak jongkevselaku pengelola obyek wisata pulau karampuang.

“Karampuang ini sudah menjadi obyek wisata sekitar tahun 1999 dikarenakan kondisi laut yang bersih, jernih, serta indahnya kehidupan bawah lautnya menjadi pemikat bagi para pengunjung”

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa potensi utama obyek wisata pulau karampuang adalah keindahan alam bawah lautnya.yang menjadikan destinasi ini di gemari wisatawan. pulau karampuang terkenal akan

keanekaragaman biota lautnya. berbagai jenis tumbuhan seperti lamun dapat kamu temukan dengan, berbagai jenis kerang-kerangan dapat dengan mudah ditemukan seperti jenis kerang kima yang sangat mudah di jumpai dengan warna dari dalam kerang ini berwarna cerah sehingga sangat mudah di temukan di sekitas garis pantai ketika airlaut pasang. berbagai jenis ikan menghiasi laut dengan warna-warnah yang cerah yang berenang di sekitar termbuh karang sehingga membuat pengunjung terpesona akan keindahan lautnya.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak rahman selaku masyarakat desa pulau karampuang sekaligus pedagang yang ada di sekitar obyek wisata.

“Pada saat air laut surut keindahan terumbuh karang serta biota laut lainnya akan kelihatan sangat jelas dari atas permukaan terumbuh karang dengan ikan yang berwarna-warni, dengan pasit putih serta kejernihan air laut akan terlihat sangat jelas inilah sala satu daya tarik dari pulau karampuang ini karna pengunjung tidak harus meyelam atau berenang untuk dapat menikmati keindahan lautnya”

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat mengetahui bahwa obyek wisata Pulau Karampuang adalah salah satu destinasi wisata bahari yang masih terjaga kebersihan lautnya dan masih asri. terumbuh karang yang masih dapat terlihat di sekitar area laut yang dangkal beserta dengan makhluk hidup lainnya menandakan terjaganya ekosistem laut, yang artinya pada dasarnya terumbuh karang serta makhluk hidup yang ada di area dangkal laut atau area yang mudah di jangkau pengunjung jika tidak di jaga dengan baik akan mudah rusak, keadaan terumbu karang yang baik akan menjadi habitat bagi para makhluk hidup seperti ikan-ikan kecil yang berwarna warni yang hidup di sekitar terumbuh karang.

## 2. Tebing

Karampuang dikelilingi oleh lautan denga sepanjang garis pantai terdapat tebing-tebing yang tingginya sekitar 1-2 yang sudah terbentuk sejak lama menjadi salah satu potensi wisata. ketika air laut surut maka tebing-tebing tersebut akan lebih mudah dikunjungi, biasanya wisatawan menggunakan tempat ini untuk



tempat berfoto. tebing ini terlihat seperti penghalang atau pagar yang membatasi air laut naik ke permukaan pulau atau kedaratan

seperti yang di ungkapkan bapak smuhammad ukri selaku kepala dusun di ujung bulo wisata

“Tebing-tebing yang ada di sepanjang garis pantai ini menjadi spot foto bagi wisatawan terutama bagi para remaja”

berdasarkan wawancara diatas penulis mengetahui bahwa setiap bagian dari pulau karampuang ini berpotensi menjadi destinasi wisata. tebing yang terbentuk dari batu yang ditumbuhi kerang yang mengeras dan terkikis oleh air laut yang sudah begitu lama berpotensi menjadi obyek wisata yang di gemari pengunjung, bentuk dari tebing yang tidak tinggi sarta berbentuk seperti gua dan berada hampir di sepanjang garis pantai terlihat seperti pemisah atau penghalang antara laut dan daratan.

### 3. sumur jodoh

sumur jodoh merupakan salah satu obyek wisata yang paling melegenda di desa karampuang. jika berkunjung kesini wisatawan dapat mengunjungi destinasi wisata ini berupa sumur jodoh. sumur ini dipercaya oleh masyarakat bahwa sumur tersebut memiliki kekuatan yang bisa mendatangkan jodoh bagi siapa saja yang meminum airnya.

### 4. dermaga kayu

pada saat mengunjungi sebuah obyek wisata bahari seperti sebuah pulau kesan pertama wisatawan atau hal yang paling pertama di lihat wisatawan ketika berkunjung adalah dermaga kayu dengan panjang sekitar 500 meter di atas permukaan laut bagian ujung dermaga menjorok kelaut dengan gaya bangunan dermaga yang terkesan menampilkan kesan budaya yang menjadi tempat persinggahan kapal atau perahu mesih. dermaga ini menjadi ikon kebanggaan desa karampuang, bukan hanya menjadi tempat persinggahan kapal dermaga ini juga menjadi tempat beristirahat wisatawan, menikmati pemandangan laut dari atas dermaga bahkan ada beberapa pengunjung yang menginap di dermaga tersebut

denga menggunakan tenda. sepanjang sisi dermaga terdapat beberapa ruang yang dibuat keluar dari jalan utama dermaga berbentuk persegi sabagai tempat peristirahatan wisatawan sehingga tidak menghalangi perjalanan wisatawan lainnya. dermaga ini dibangun sudah sangat lama sehingga ada beberapa bagian dermaga yang rusak dan perlu di perbaiki.

Seperti yang diungkapkan bapak Ariady Ihsan selaku kepala dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Mamuju

“Dermaga merupakan tempat pertama wisatawan kunjungi ketika sampai di Karampuang menjadi persinggahan serta tempat menikmati keindahan laut dan daratnya sehingga dengan kondisi dermaga yang kurang baik di takutkan membahayakan pengunjung sehingga kami dari dinas pariwisata akan melakukan pembenahan yang akan dirampunkan pada akhir 2022”.

berdasarkan hasil wawancara penulis mengetahui bahwa dermaga kayu pulau karampuang menjadi tempat wisatawan menikmati keindahan alam karampuang dari atas demaga kita dapat melihat keindahan bawah lautnya, bangunan dan pengunungan dari kota mamuju serta bukit-bukir yang ada di pulau karampuang. kondisi deramaga yang sudah mulai rusak akan membahayakan pengunjung, sehingga harus dilakukan pembanahan terhadap bagian-bagian yang telah rusak. dermaga yang rusak juga akan memperngaruhi jumlah pengunjung yang datang dikarenakan perahu akan berhenti sedikit jauh dari bibir pantai agar tidak merusak terumbuh karang maka dari itu jika dermaga tidak berfungsi dengan baik maka pengunjung akan basah karna harus menyebrangi pesisir pantai agar bisa sampai ke bagian darat pulau.

##### 5. Gua Lidah

Gua lida merupakan salah satu obyek wisata pulau karampuang terletak tidak jauh dari dermaga kayu dengan bagian luar gua yang agak sedikit ringgi sehingga pengunjung harus menaiki tangga terlebih dahulu jika ingin memasuki

gua tersebut. mulut gua agak sedikit sempit sehingga pengunjung harus satu persatu masuk kedalamnya akan tetapi pada bagian dalam gua sangatlah luas dan sedikit gelap. pada umumnya hanya ada beberapa wisatawan yang memasuki gua tersebut seperti mereka yang menyukai wisata ekstrim dikarenakan mulut gua yang sempit serta keadaan gua yang gelap membuat beberapa wisatawan tidak berani memasukinya.

#### 6. Kondisi Desa Karampuang

Karampuang merupakan sebuah pedesaan yang menawarkan sejuta keindahan alam, keadaan desa Karampuang yang bersih, jauh dari perkotaan menjadi salah satu daya tarik. ketika menyusuri desa pengunjung akan disuguhkan pepohonan yang tumbuh subur berwarna hijau serta geografis pulau ini yang berbukit-bukit sehingga pengunjung dapat berjalan menaiki bukit sambil menikmati udara segar, sesampainya di atas bukit pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan kota Mamuju serta pengunungan yang tinggi berpadu dengan hamparan laut yang berwarna biru.

Suasana pedesaan yang bersih, sejuk serta jauh dari polusi membuat wisatawan akan merasa lebih santai dan tenang di tambah masyarakat di sana yang sangat ramah sehingga tidak membuat pengunjung merasa canggung. Ada beberapa obyek wisata alam yang dapat dikunjungi di antaranya yaitu sumur kapal, sumur jodoh, gua lidah, serta tempat-tempat menyelam seperti snorkeling dan diving. Sedangkan dengan potensi wisata kebudayaan pada umumnya tidak setiap hari dapat disaksikan oleh pengunjung atau ada kegiatan tertentu dimana kegiatan kebudayaan kesenian seperti tari-tarian hanya di tampilkan ketika ada acara atau even saja.

Berbeda dengan makanan khas pulau Karampuang yang dapat ditemui hampir setiap hari. Pengunjung juga dapat menemukan berbagai jenis souvenir yang di buat langsung dan dijual oleh masyarakat sekitar seperti hiasan-hiasan dari cangkang atau kerang-kerangan laut yang di buat menjadi tempat tissue, asbak, gantungan dan sebagainya. Ada juga cincin dan gelang yang terbuat dari

sisik penyu yang terkelupas atau dari bangkai penyu yang telah mati di mana sisik tersebut dipercaya memiliki khasiat. Sisik ini di buat menjadi berbagai aksesoris dalam banyak ukuran sehingga memudahkan pengunjung untuk memilih sesuai dengan ukuran mereka masing-masing. Pulau karampuang merupakan sebuah obyek wisata bahari yang memiliki potensi paling besar untuk dikembangkan.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Jongke selaku pengelola obyek wisata pulau karampuang dari awal di bukanya wisata ini hingga sekarang.

“Pulau karampuang selalu menjadi obyek wisata yang paling pertama dikunjungi ketika ada kegiatan atau tamu dari kota lain yang berkunjung ke kota Mamuju. Mengapa demikian itu dikarenakan mereka ingin melihat keindahan alamnya, mereka menyukai dan terpesona dengan keindahan serta kebersihan pedesaan pulau karampuang dengan pasir putih yang menghiasi bibir pantai, dimana tidak terdapat suara bising dari kendaraan serta polusi.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa wisata pulau karampuang sudah menjadi ikon kota mamuju yang menjadi potensi utama dari wisata ini adalah alamnya baik itu darat maupun lautnya serta kondisi pedesaan yang bersih dan masih asri inilah alasan dijadikannya pulau karampuang sebagai desa wisata hanya terdapat beberapa kendaraan roda dua saja dipulau tersebut.

Seperti yang di ungkapkan bapak Muhammad Sukri selaku kepala dusun di ujung bulo

“pulau karampuang memiliki banyak potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan seperti keadaan laut yang bersih, berbagai jenis terumbu karang mulai dari yang hard coral hingga soft coral, keanekaragaman biota laut, pasir putih yang menghiasi bibir pantai serta tebing-tebing di sepanjang garis pulau yang menjadi spot foto bagi pengunjung, gua lidah, sumur tiga rasa, sumur kapal, serta perbukitan yang mudah ditelusuri sambil menikmati pemandangan alam dan udara sejuk”

Berdasarkan wawancara diatas di atas menggambarkan bahwa wisata pulau karampuang tidak hanya menawarkan wisata bahari saja tetapi berbagai jenis wisata minat khusus, seperti wisatawan yang menyukai jenis wisata yang menantang dapat mencoba memasuki gua lidah, atau yang suka kegiatan menikmati keindahan pepohonan hijau sambil menaiki bukit juga dapat menelusuri area perbukitan yang ada disekitar obyek wisata atau yang ingin menikmati suasana pedesaan yang bersih sambil bercengkrama dengan masyarakat, berbagai kegiatan wisata laut seperti snorkeling dan diving. Pulau karampuang adalah sebuah wisata yang menawarkan berbagai jenis destinasi wisata.

Sama seperti yang diungkapkan bapak Rahman selaku masyarakat sekaligus pedagang yang ada disekitar obyek wisata

“Potensi wisata bahari pulau karampuang sudah sangat menjanjikan, kekayaan alam, serta kekayaan makhluk hidup dilautnya tidak hanya dimanfaatkan sebagai obyek untuk menarik pengunjung tetapi juga menjadi tempat kami mencari rejeki mulai dari hewan-hewan laut yang masih hidup hingga yang sudah mati.”

Berdasarkan wawancara di atas menggambarkan bahwa potensi wisata yang ada di karampuang memberika keuntungan terhadap masyarakat yang ada disekitar wisata dengan memanfaatkan berbagai hal yang di dapat dari alam yang kemudian diolah hingga memiliki nilai jual. Seperti yang di lakukan oleh bapak rahman di mana beliau menolah sisik penyu yang di dapat pada saat menyelam atau dari bangka penyu yang kemudian dola menjadi cincin atapun gelang, dan mash banyak lainnya.

Ada beberapa fakro yang mempengaruhi potensi pariwisata tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) kondisi fisik
- b) atraksi dan obyek wisata
- c) akseibilitas

d) pemilikan dan penggunaan lahan.

Seperti yang diketahui kondisi fisik dari suatu obyek wisata menjadi potensi yang mendukung terciptanya sebuah destinasi wisata dengan keadaan atau kondisi daerah yang menciptakan keunikan serta pesona tersendiri yang menarik wisatawan untuk menarik pengunjung. sebuah obyek wisata harus memperhatikan akses menuju destinasi dimana hal tersebut akan membuat wisatawan lebih tertarik karena perjalanan dan akses menuju obyek wisata menyuguhkan keindahan pemandangan serta akses yang mudah.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ariady Ihsan selaku kepala dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten mamuju

“Salah satu alasan mengapa pulau karampang memiliki potensi wisata yang sangat besar yaitu karena akses menuju tempat tersebut yang mudah dijangkau dan dekat, alat transportasi yang selalu tersedia kemudian topografi dari pulau ini sangat memungkinkan adanya wisata minat khusus.”

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa wisata ini terletak tidak jauh dari kota tepatnya berhadapan dengan kota mamuju sehingga wisatawan yang datang hanya sekedar mengunjungi kota mamuju akan langsung dapat melihatnya, belum lagi akses menuju ketempat wisata yang mudah sehingga akan lebih memudahkan wisatawan. Transportasi yang digunakan menuju destinasi wisata yaitu perahu mesin yang menjadi transportasi penghubung antara karampuang dan kota mamuju sehingga selalu tersedia mulai dari pagi hingga sore hari. Pada dasarnya juga tersedia transportasi jalur udara dua kali sehari hanya saja pengunjung lebih memilih menggunakan perahu mesin dikarenakan biayanya lebih murah dan lebih mudah.

Pengunjung juga bisa menikmati terpaan angin disertai gelombang laut, selain itu wisatawan bisa melihat langsung terumbu karang dan makhluk hidup lainnya dari atas perahu mesin. Keadaan topografi pulau yang mendukung terciptanya berbagai jenis wisata adalah faktor yang paling penting, pengunjung

dapat menyusuri gua, menaiki bukit, menikmati alam dan pedesaan serta terdapat 6 titik atau daerah menyelam.

## **B. Strategi Pengembangan Wisata Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju**

Strategi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan atau menciptakan sebuah organisasi ataupun perusahaan yang telah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi menjadi sangat penting dalam sebuah pengembangan baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek. Begitupun dalam pengembangan sebuah obyek wisata dibutuhkan sebuah strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pada umumnya ada beberapa ciri strategi yang utama, pertama yaitu, *goal directed action* adalah aktivitas yang menunjukkan apa yang di inginkan dan bagaimana mengimplementasikannya strategi pengembangan wisata merupakan dan yang kedua yaitu mengimplementasikan semua kekuatan internal yang dimaksud kekuatan internal yaitu sumber daya dan kapabilitas serta memperhatikan peluang dan tantangan.

Strategi pengembangan wisata merupakan sebuah cara yang terstruktur yang dimaksudkan untuk mengembangkan sebuah obyek wisata baik dari segi produk, pelayanan dan fasilitas yang lebih berkualitas secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi alam sehingga tidak merusak ekosistem alam. Strategi pengembangan wisata pada dasarnya bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi suatu daerah.

Pulau karampuang merupakan sebuah desa wisata di mana terdapat banyak destinasi wisata potensi wisatanya yang sangat menjanjikan menjadikan pulau karampuang sebagai destinasi wisata bahari yang paling banyak di kunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Maka dari itu pemerintah terus berusaha mengembangkan baik dari segi pelayanan, fasilitas, produk dan promosi. Pada akhir 2022 pulau karampuang menjadi fokus utama pengembangan wisata bahari.

Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten mamuju terus berupaya untuk melakukan pembenahan dalam rangka untuk mengembangkan wisata menjadi lebih di gemari lagi oleh wisatawan. Pada tahun 2021 terjadi gempa yang sempat merusak banyak rumah serta fasilitas pemerintah yang mengakibatkan banyaknya kerusakan. Hal yang sama terjadi di pulkar, dermaga yang menjadi tempat persinggahan perahu mesin ketika mengantar wisatawan mengalami kerusakan sehingga pengunjung yang ada harus menggunakan tangga sederhana yang terbuat dari bambo dimana ini sangat mempersulit wisatawan dan juga kurang aman.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hariady Ihsan selaku kepala dinas pariwisata pulau karampuang

“Untuk menunjang pengembangan wisata pulau karampuang sarana-prasarana harus diperbaiki atau fasilitas penunjang obyek wisata seperti yang paling utama adalah dermaga yang menjadi tempat persinggahan wisatawan untuk menikmati pemandangan laut diharapkan akan rampung pada akhir tahun 2022 sehingga diharapkan akan menarik lebih banyak wisatawan lagi sementara itu pemerintah berupaya untuk mulai melibatkan masyarakat seperti kelompok sadar wisata yang berperan untuk menjaga kondisi kawasan destinasi wisata yang baru dibentuk”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa pemerintah terus berupaya melakukan pengembangan destinasi wisata dengan melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasaran serta fasilitas yang dibutuhkan wisatawan sehingga tidak menyulitkan pengunjung. Memperhatikan apa yang dibutuhkan wisatawan ketika berkunjung. Pemerintah juga melibatkan masyarakat dalam pengembangan wisata,dengan membentuk kelompok sadar wisata dimana kelompok ini akan berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan obyek wisata dan sebagainya.

Pulau karampuang masih perlu lebih banyak dikembangkan maulai dari sarana serta fasilitasnya sehingga kedepanya menjadi destinasiwisata yang lebih unggul lagi dan diminati lebih banyak wisatawan. Penginapan di pulau



karampuang terbilang masih sangat sedikit dan sederhana, hanya tersedia beberapa rumah kayu yang terbuat dari bambo yang tebilang cukup sederhana, walaupun ada beberapa wisatawan yang menyukainya karna menyusun tema menyatu dengan alam akan tetapi bagi iwsatawan yang berasal dari luar kota atau mancanegara akan kesulitan dikarenakan kondisi cuaca pada malam hari akan sangat dingin ditambah tidak adanya privasi yang akan menyusahkan wisatawan yang ingin menginap.

Kekurangannya fasilitas dari wisata bahari pulau karampuang ini sehingga masyarakat serta pemerintah mencari solusi yang tepat mengingat untuk membangun sebuah fasilitas seperti penginapan sangatlah sulit membutuhkan biaya yang banyak serta mempertimbangkan kondisi lingkungan. Pemerintah sudah mengupayakan hal tersebut sehingga untuk sementara dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten mamuju berkerja sama dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pasilitas wisatawan.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Sukri selaku kepala dusun Ujung Bulu

“pengunjung yang berasal dari luar daerah kota mamuju ataupun dari luar negeri yang ingin tinggal untuk beberapa hari akan dialihkan kerumah-rumah warga yang pada awalnya sudah ditentukan menjadi tempat penginapan.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa masayrakat ikut berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata pulau karampuang. Secara tidak langsung wisatawan yang menginap di rumah-rumah warga akan lebih sering melakukan komunikasi dengan masyarakat sehingga secara tidak langsung mereka akan belajar lebih banyak bahasa, budaya serta menyaksikan langsung kegiatan sehari-hari warga.

Seperti yang di ungkapkan bapak jonke selaku pengelolah wista pulau karampuang mamuju

“Pemerintah selalu berupaya untuk mengembangkan wisata pulau karampaung ini sehingga lebih baik lagi seperti membangun beberapa fasilitas seperti kamar mandi serta ruang ganti membuat ayunan di pinggir pantai yang menjadi spot foto di kalangan remaja serta lainnya dengan tujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan sedangkan untuk masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata penduduk disekitar obyek wisata akan menyediakan berbagai kebutuhan seperti makanan, alat selam, tempat beristirahat yang biasa disebut gazebo di sekitar obyek wisata.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Memberikan peluang-peluang usaha sehingga baik masyarakat ataupun wisatawan saling memperoleh keuntungan.

Seperti yang diungkapkan Bapak Ahmad selaku warga sekaligus pemilik usaha sewa sarta warung aksesoris

“kami menyediakan apa yang dibutuhkan wisatawan dengan melihat dan memperhatikan apa yang mereka cari dan butuhkan ketika berkunjung ke pulau karampaung.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa masyarakat mengamari pengunjung untuk mengetahui apa yang mereka cari ketika berkunjung kemudian berusaha untuk menyediakan hal tersebut seperti menyediakan pakaian selam khusus untuk muslimah, mengingat banyaknya pengunjung yang ingin menyelam akan tetapi belum tersedianya sehingga menjadi motifasi mereka. Bukan hanya itu mereka jugamenyediakan souvenir yang mudah dibawa dan dapat digunakan berupa aksesoris gelang ataupun cincin.

Masih banyak yang perluh di kembangkan untuk mendukung pulau karampaung menjadi wisata bahari unggulan baik dari segi sarana dan prasarana ataupun fasilitas. Dari segi potensi wisata tidak dapat lagi diragukan keindahan serta kekayaan alamnya tinggal bagaimana mengelolah serta mengembangkan destinasi tersebut. Pemerintah dinas pariwisata dan kebudayaan terus berusaha

mengembangkan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Bekerja sama untuk membentuk obyek wisata pulau karampuang menjadi lebih baik lagi. Pengembangan tidak dapat dilakukan sekaligus akan tetapi secara bertahap dengan bantuan dari masyarakat serta berbagai pihak pemerintah berharap pengembangan wisata pulau karangpuang akan mulai dirampungkan pada akhir 2022.

**C. Kontribusi Wisata Bahari Pulau Karampuang Mamuju Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar.**

Pariwisata dikembangkan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan pendapatan atau kualitas hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan pariwisata memberih pengaruh luas dalam aspek ekonomi, bukan hanya dialami oleh pelaku kegiatan, konsumen, produsen tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Pengaruh yang disebabkan oleh adanya pengembangan obyek wisata tersebut sering disebut dengan kontribusi .

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution* yang artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia kontribusi adalah sumbangan atau pemberian. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi ataupun tindakan. Dapat berupa pemikiran , kepemimpinan, profesionalisme ataupun pendapatan. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan atau ekonomi masyarakat dapat diklasifikasikan menjadidua yaitu :

1. Kontribusi primer penerimaan langsung dari pembelanjaan pengunjung atas penyediaan barang dan jasa wisata.
2. Kontribusi sekunder adalah kontribusi secara tidak langsung dan ikutan, yang terjadi apabila penerima langsung pembelanjaan pengunjung tadi mengeluarkan kembali penerimaannya untuk barang dan jasa yang dibutuhkan.

Dalam sebuah obyek wisata masyarakat mempunyai kesempatan untuk menyuarakan harapan, keinginan dan kekhawatirannya dari pengembangan

pariwisata atau memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperoleh keuntungan finansial serta keterkaitan dengan sektor lainya. Pulau karampuang merupakan destinasi wisata bahari yang sangat populer bukan hanya dalam negeri tetapi juga sering di kunjungi oleh wisatawan luar negeri. Pengembang wisata bahari pulau karampuang pastinya diharapkan dapat memberikan kontribusi ekonomi terhadap pendapatan daerah ataupun terhadap negara.

Wisata pulau karampuang adalah desa wisata yang menawarkan keindahan serta kekayaan alam baharinya. Masyarakat yang berada disekitar obyek wisata turut merasakan manfaat dari adanya wisata ini. Dengan dikebangkannya wisata plau karampuang masyarakat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membuka dalam hal menambah pendapatan. Kebutuhan-kebutuhan wisatawan ketika berkunjung disediakan oleh masyarakat seperti makanan, penginapan, kegiatan berwisata seperti mengelilingi desa, melakukan wisata air semuanya akan dipandu oleh masyarakat yang memang sudah terlatih. Transfortasi merupakan hal yang paling utama dalam sebuah wisata dan dalam hal ini masayrakatlah yang berperan penting dalam mengantarkan pengunjung ketempat wisata.

Pulau karampuang merupaka sebuah destinasi wisata yang berbasis desa wisata dimana masyarakat akan berperan penting dalam pengembangannya, masyarakatlah yang akan berinteraksi dengan pengunjung, menyediakan fasilitas, serta kebutuhan yang dapat disediakan oleh penduduk setempat. Dengan membantu pemerintah mengelolah wisata dan turut berperan aktif dalam mengembangkanya maka akan memberi dampak yang berpengaruh terhadap wisata. Kentungan tdak hanya diperoleh oleh pengunjung dan pemerintah tetapi juga masyarakat. Dengan adanya obyek wisata memberikan peluang masyarakat untuk membuka usaha mengembangkan kereatifitas mereka, meningkatkan tingkat sosialisasi masyarakat.

Masyarakat pulau karampuang mengalami peningkatan pendapatan dengan adanya wisata tersebut. Pada awalnya masyarakat yang hanya mendapatkan penghasilan dari pekerjaan mereka sebagai nelayan, petani atau lainnya sekarang

dapat membuka usaha disekitar obyek wisata, dengan mengandalkan keahlian mereka dalam mengukir, memasak, menyediakan sewa alat selam, memanfaatkan kerang-kerangan yang sudah mati atau yang sudah diolah isisnya menjadi makanan seafood, memanfaatkan kapal-kapal mereka yang awalnya hanya digunakan untuk memancing atau menjala ikan, kini menjadi alat transportasi bagi wisatawan. Wisata pulau karampung tidak hanya memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat akan tetapi secara tidak langsung juga memberikan pengaruh terhadap sektor pendidikan.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ariady Ihsan selaku kepala dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten mamuju.

“dengan adanya desa wisata pulau karampuang akan sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat bahkan secara tidak langsung akan mempengaruhi polainteraksi serta memotifasi masyarakat.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa kontribusi pengembangan wisata pulau karampuang pastinya sudah sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan masyarakat sekita bahkan secara tidak langsung masyarakat lebih mudah bersosialisasi atau berkomunikasi dengan berbagai wisatawan yang datang dari berbagai daerah. Memberi motifasi terhadap orang tua serta pemuda dan pemudi tentang pentingnya pendidikan terhadap kehidupan masa depan anak-anak mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Jongke selaku pengelola obyek wisata pulau karampaung

“sebagai pengelola obyek wisata saya turut mendapatkan manfaat dari adanya obyek wisata ini bukan hanya menjadi pengelola saya juga membuka usaha jual-jualan serta menjual beberapa makanan minuman yang pastinya memberikan keuntungan.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa masyarakat mendapatkan tambahan penghasilan dari kegiatan wisata tersebut.

Seperti yang diungkapkan bapak Muhammmad Sukri selaku kepala dusun Ujung Bulu

“dari segi ekonomi wisata ini sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat saya selaku kepala dusun juga ikut melakukan kegiatan wisata dengan membuka usaha ini ketika saya bekerja istri saya yang akan menjaga warung sehingga kami mendapatkan penghasilan tambahan masyarakat yang memiliki hasil alam seperti kelapa dapat membuka usaha dengan menjual kelapa muda yang pasti sangat disukai wisatawan berbagai jenis usaha-usaha dengan memanfaatkan hasil alam yang memiliki nilai jual mulai tercipta karena adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan serta memenuhi kebutuhan pengunjung.”

Berdasarkan wawancara diatas digambarkan bahwa memberikan peluang usaha yang tak terbatas mengingat kebutuhan wisatawan yang yang bervariasi. Tinggal bagai mana masyarakat mengelolah dan menumbuhkan kreatifitas diri, memanfaatkan hasil alam yang berlimpah menjadi sebuah barang atau produk yang memiliki nilai jual. Pariwisata selalu menjanjikan keuntungan aik dari segi ekonomi ataupun lainnya. Membuka peluang-peluang yang dapat menambah pendapatan. Bukan hanya itu dengan adanya obyek wisata disuatu daerah akan memberih pengaruh terhadap pola pikir serta pandangan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan terhadap generasi penerus mereka

Seperti yang diungkapkan bapak Ariady Ihsan selaku kepala dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Mamuju

“secara tidak langsung adanya obyek wisata pulau karampuang mempengaruhi pola pikir masyarakat disana mereka dapat melihat pengetahuan yang mereka miliki untuk membantu mengelolah mengembangkan obyek wisata sangat minim wisatawan yang datang berkunjung beragam ada yang memiliki pekerjaan sebagai dokter, polisi dan sebagainya ditambah lagi jika ada pengunjung dari laur negeri dimana mereka tidak dapat berbahasa inggris ini akan menjadi motifasi

tersendiri untuk masyarakat agar lebih memperhatikan pendidikan anak-anak merek.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa wisata pulau karampuang memberikan banyak pengaruh atau kontribusi bagi masyarakat disana, mulai dari interaksi sosial dimana pada awalnya mereka hanya bernteraksi terhadap warga setempat tapi kini mereka mulai bertemu dengan orang yang memiliki perbedaan budaya, bahasa, cara berpakaian, dan kebutuhan secara tidak langsungakan mempengaruhi pandangan serta pola interaksi masyarakat. Ketika wisatawan mancanegar berkunjung mereka akan mengalami keslitan dalam berkomunikasi ssehingga membutuhkan pemandu wisata yang bisa berbahas asing ini juga akan berpengaruh terhadap cara pandang masyarakat.

Seperti yang dikatakan bapak Jongke selaku pengelola wisata pulau Karampuang

“kami mengalami kesulitan ketka mendapatkan wsatawan asing mengigat kami belum memiliki pemandu serta masyarakat yang mempunyai usaha disekitar obyek wisata akan kesulitan menawarkan atau menjual dagangannya sehigga karena itu kami mulai mempersiapkan muda-mudi disini untuk ikut berperan dalam pengembangan wisata ini.”

Berdasarkan wawancara diatas menggambarkan bahwa masih banyak yang perlu di kembangkan lagi terutama di sektor pelayanan sehingga wisatawan asing lebih leluasa dalam menggali atau memperoleh pengetahuan tentan wisata yang ia kunjungi. Adanya kesulitan yang dialami ketika berhadapan dengan tamu asing menjadi motifasi pemerintah serta masyarakat untuk bekerja sama mempersiapkan generasi mudah mereka agar lebih produktif dan lebih berperan aktif membantu pemerintah dalam mengembangkan wisata. Mereka memilih muda-mudi disana mengigat mereka sudah mengetahui budaya,bahasa serta seluk beluk pulau karampuang sehinggah memudahkannya memandu wisatawan.

Wisata pulau karampuang member manfaat yang besar dari segi ekonomi, memberikan mereka peluang untuk mendapatkan pengasilan tambahan. Walau

masih terdapat banyak kekurangan dalam pengelolaannya dan pengembangannya tetapi masyarakat dan pemerintah terus berusaha untuk membenahi apa saja yang menjadi kekurangan di objek wisata tersebut. Wisata pulau Karampuang pastinya tidak hanya memberikan manfaat yang positif saja, ada juga beberapa hal yang bersifat negatif yang pastinya mereka terus mencari solusi agar wisata ini terus berkembang, menjaga kebersihan serta keindahan bawah lautnya mengingat keadaan baharinya yang menjadi surga bagi wisatawan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Potensi wisata bahari yang dimiliki pulau karampuang tidak dapat lagi diragukan keindahannya baik dari keadaan alam bawah lautnya hingga didaratnya menjadi potensi yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Wisata pulau karampuang menjadi wisata yang paling banyak digemari karena keindahan bahari serta kebersihan lingkungannya.
2. Pengembangan wisata bahari pulau karampuang terus dilakukan oleh pemerintah bekerja sama dengan masyarakat untuk menjaga keindahan pulau. Dari segi sarana dan prasarana, akomodasi, dan pelayanan masih banyak yang perlu dikembangkan untuk menunjang obyek wisata tersebut. Meningkatkan pelayanan, akomodasi serta lainnya demi mendapatkan kepuasan wisatawan.
3. Pengembangan wisata pulau karampuang memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat sekitar wisata dimana terbukanya peluang usaha, pekerjaan, menumbuhkan kreativitas masyarakat yang tentunya memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat. Menghasilkan produk yang bernilai jual dari bahan yang disiapkan oleh alam tanpa merusak ekosistemnya. Hasil alam masyarakat yang awalnya tidak bernilai jual dengan adanya wisata bahari pulau karampuang menjadi produk yang digemari wisatawan. Dengan demikian seperti obyek wisata pada umumnya dimana memberikan kontribusi terhadap

penghasilan masyarakat di mana dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta menjadi penambah biaya pendidikan untuk anak-anak mereka.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang penelitian simpulkan.

### **1. Pemerintah Desa Karampuang**

Desa Karampuang adalah sebuah desa yang terletak tepat di depan kota Mamuju, desa yang menjadi tujuan wisatawan untuk menikmati keindahan bahari. Penulis berharap agar pemerintah desa, pengelola objek wisata serta masyarakat selalu memperhatikan keadaan lingkungan serta ekosistem laut agar terjaga keindahannya.

### **2. Mahasiswa Institute Agama Islam Negeri**

Penulis berharap agar mahasiswa mengetahui bahwa setiap pengembangan sebuah objek wisata akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian. Sebuah objek wisata alam diciptakan oleh alam itu sendiri, keindahan objek wisata Karampuang dikarenakan keindahan alam bawah lautnya terjaga sehingga terciptalah ekosistem laut yang menjadi daya tarik bagi wisatawan menjadi surge bagi para penyelam. Keindahan alam adalah objek wisata yang keindahannya tidak dapat dipungkiri.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan pengetahuan tentang kontribusi sebuah objek wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat memberikan informasi yang dapat membantu penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur,an Al-Karim*

- Aj. Muljadi dan Andri Warman. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. jakarta: raja grafindo persada, 2014.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by CV Jejak. jawa barat: CV jejak, 2018.
- Albi Naggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. jawa barat: CV jejak, 2018.
- Azil Alimun. *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*. surabaya: health book, 2021.
- Mansur Muchlis. *Bagaimana Menulis Skripsi*. jakarta: pt bumi aksara, 2009.
- Muljadi dan Andi Warman. *Pengembangan Wisata Dan Perjalanan*. jakarta: raja grafindo persada, 2014.
- Muni Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Bangunan*. jakarta, 2014.
- Sandu Siyoto Dan M.Alik Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- . *Dasar Metodologi Penelitian*. yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- . *Dasar Metodologi Penelitian*. yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Suaib Djafar. *Evaluasi Kebijakan Pariwisata*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- . *Evaluasi Kebijakan Pariwisata*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. pustaka insan madani, 2012.

**Sumber Skripsi:**

- Fajrin Kurniawan. “Potensi Wisata Kuliner Dalam Pengembangan Pariwisata Di Yogyakarta.” universitas sebelas maret jakarta, 2010.
- Herlanduo Manurung. Kontribusi Pengembangan Objek Wisata Pedesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah

Kabupaten Simalungin. sumatra utara, 2011.

Mentari Puspa Wandani dan Nur Azizah Nasution. “Kontribusi Pengembangan Pariwisata Danau Toba Melalui Skema BOP ( Badan Otoritas Pariwisata) Bagi Masyarakat Di Sekitar Danau Toba.” institut pertanian bogor, 2016.

Mutia Hedita Putri. “Implementasi Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Kawasan Pariwisata Di Taman Nasional Way Kambas Lampung.” universitas agama islam negeri raden intan lampung, 2019.

Ulfa Darojati. “Kontribusi Obyek Wisata Lombok Wildlife Park Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.” universitas islam negeri mataram, 2019.

Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. makassar: sekolah tinggi theologia jaffara, 2020.

#### **Sumber Jurnal:**

Annisa Ayu Angraeni. “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung.” *jurnal online institut teknologi nasional* vol.xx (2013).

Diah Yustiananingrum. “Pengembangan Wisata Bahari Di Raman Wisata Perairan Pulau Pieh Dan Lautan Sekitarnya.” *jurnal ilmu-ilmu pertanian* vol.11 (2017).

Febriyanti m. dan Kamran Aska. “Eksistensi Objek Wisata Bahari Studi Kasus Pulau Karampuang Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju.” *jurnal macora* vol.1 (2022).

Karina Wulan Sayogi dan Argyo Demartoto. “Pengembangan Pariwisata Bahari.” *Journal of Development and Social Change* Vol. 1, No (2018).

Monique Hennink, Inge Hutter dan Ajay Bailey. *Qualitative Research Methods*. california: sage publications incr, 2020.

Nia Safitri, dkk. “Keterampilan Siswa Visual Dalam Menggambar Imajinatif Dua Dimensi, Jurnal Pendidikan.” *jurnal pendidikan* vol.12 (2020).

Satriadi Lamban, Kamran Aska, dan Ilham Yahya. “Pengembangan Wisata Bahari Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju.” *jurnal of urban planning studies* vol.01 (n.d.).

Satriadi Lomban, Kamran Aksa, Ilham Yahya. “Strategi Pengembangan Wisata

Bahari Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.”  
*Journal of Urban Planning Studies* vol.01 (2021).

willyan s fatlolona, Aristotulus e Tungka dan Ricky. “Pembangunan Kawasan Bahari Di Pulau Siladen.” *jurnal spasial* vol.06 (2019).

**Sumber Internet:**

Indonesia students <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan>  
 (Diakses Pada Tanggal 06 April 2022)

<https://eprints.umm.ac.id/66823/3/BAB%20II.pdf> (Diakses Pada Tanggal 12 April

<https://kumparan.com/info-sport> (Diakses Pada Tanggal 13 April 2022 )

1 <https://alharaki.sch.id/laut-indonesia-potensi-sumber-daya-alam-lautan>  
 (Diakses Pada Tanggal 24 Mei 2022 )

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kontribusi/> ( Diakses Pada Tanggal 14  
 April 2022 )

<https://hot.liputan6.com/read/4646692/> (Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2022 )

<https://penerbitdepublish.com/teknik-pengumpulan-data/> (Diakses Pada Tanggal  
 25 Mei 2022 )

<https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/> (Diakses Pada Tanggal 26 Mei 2022)

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle> (Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2022)

Aziz alimul hidayat <https://www.google.co.id/books/edition/>(diakses pada tanggal 28  
 mei 2022)









# Lampiran

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p> <p><b>Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

NAMA MAHASISWA : ALFIAH  
 NIM : 18.93202.015  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : PARIWISATA SYARIAH  
 JUDUL : KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA  
 BAHARI DALAM PENINGKATAN  
 PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR  
 PULAU KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- 1. Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju**
  - a. Faktor apa saja yang menunjang dijadikannya pulau Karampuang sebagai obyek wisata bahari?
  - b. Upaya apa saja yang lakukan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan obyek wisata pulau Karampuang?

- c. Selain dari dinas pariwisata adakah pihak lain yang ikut serta atau berperan penting dalam mengembangkan dan mengelolah obyek wisata pulau Karampuang?
- d. Apa dengan dilakukannya pengembangan obyek wisata pulau Karampuang dapat menarik lebih banyak wisatawan?
- e. Apakah dengan adanya obyek wisata pulau Karampuang akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?
- f. Apakah masyarakat ikut berperan dalam pengembangan obyek wisata pulau Karampuang?

**2. Pertanyaan Wawancara Untuk masyarakat atau penduduk Yang Berada Disekitar Wilayah Obyek Wisata Pulau Karampuang**

- a. Bagaimana sejarah dan status kawasan objek wisata pulau Karampuang kabupaten mamuju?
- b. bagaimana keadaan atau aktivitas masyarakat sebelum adanya obyek wisata pulau Karampuang?
- c. Dampak apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya pengembangan obyek wisata pulau Karampuang?
- d. Apa ada kendala dalam berinteraksi terhadap wisatawan yang berasal dari luar daerah ataupun negeri ketika berkunjung ke obyek wisata pulau Karampuang?
- e. Apa sajayang dilakukan masyarakat sekitar dalam mendukung pengembangan obyek wisata pulau Karampuang?
- f. Apa ada perubahan dalam hal ekonomi atau pendapatan yang terjadi setelah adanya obyek wisata pulau Karampuang?
- g. Apakah dengan adanya obyek wisata pulau Karampuang memberikan peluang usaha terhadap masyarakat sekitar?
- h. Apa dengan semakin banyaknya pengunjung mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata pulau Karampuang?

Parepare, 14 Juni 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama

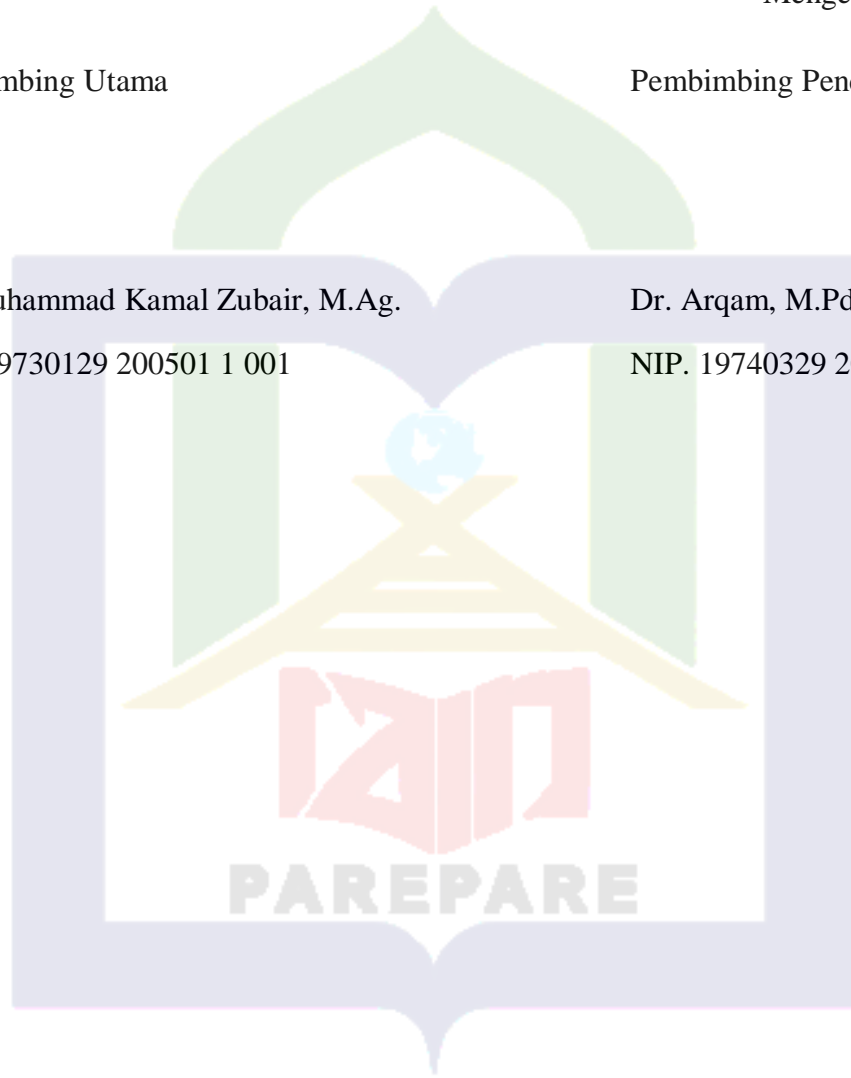
Pembimbing Pendamping

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

Dr. Arqam, M.Pd.

NIP. 19730129 200501 1 001

NIP. 19740329 200212 1 001

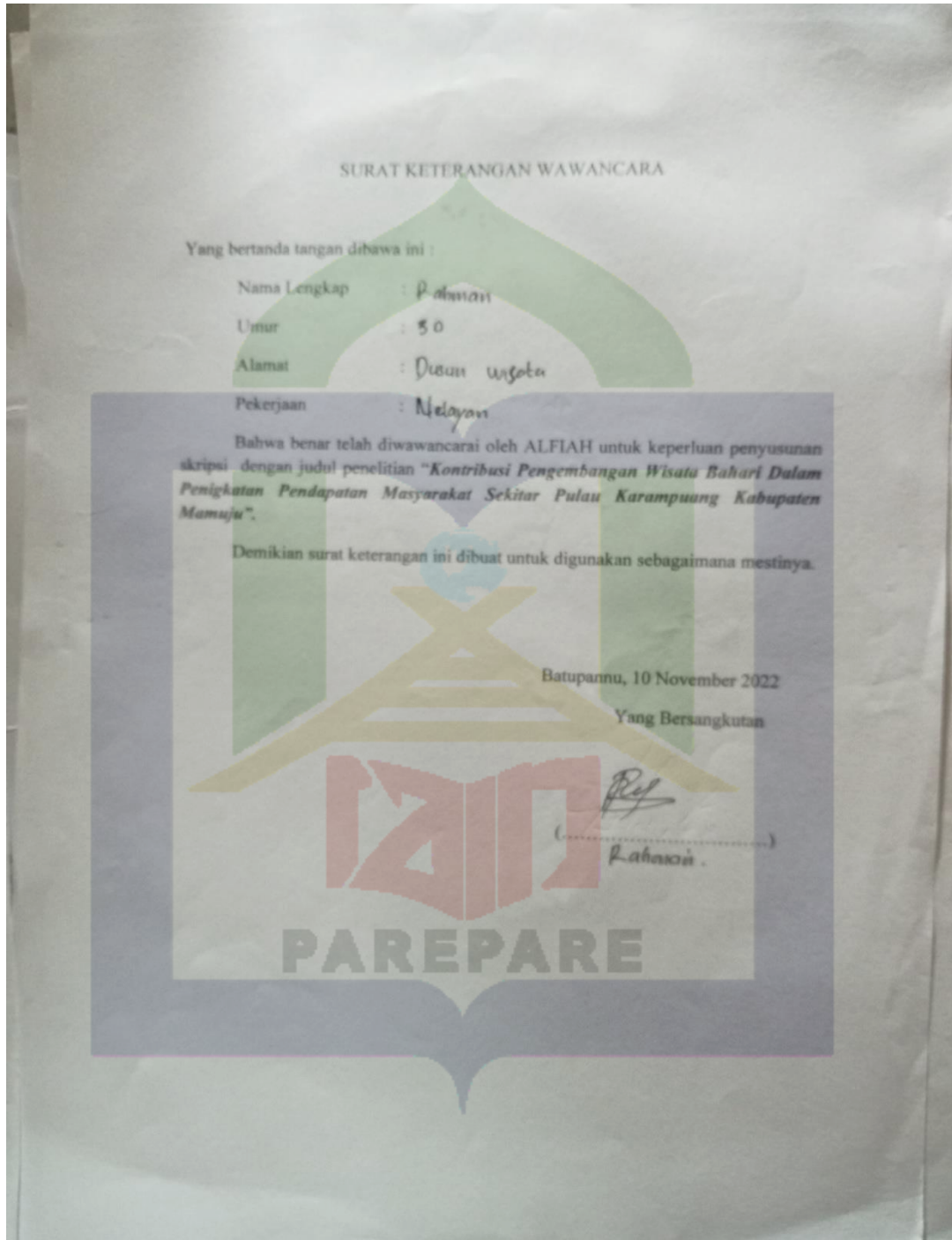


# Dokumentasi











## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama Lengkap : ARUADY IHSAN, ST  
Umur : 43 Tahun  
Alamat : JL. KUMBANE LULO NO. 8a Mamuju  
Pekerjaan : ASN /PLT. KADIS PARIWISATA

Bahwa benar telah diwawancarai oleh ALFIAH untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batupannu, 10 November 2022

Yang Bersangkutan

(.....ARUADY IHSAN, ST.....)

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama Lengkap : Muhammiad Sukri  
Umur : 38 tahun  
Alamat : Karampuan dusun ujung bulo Wisata  
Pekerjaan : Kepala dusun

Bahwa benar telah diwawancarai oleh ALFIAH untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batupannu, 10 November 2022

Yang Bersangkutan

(.....)

PAREPARE

skripsi  
Peningkatan  
Mamuju



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
 JL. Gatot Subroto, Simbuang MAMUJU 91511

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/352/XII/2022/PARBUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : ARIADY IHSAN, ST  
**Jabatan** : Plt. Kepala Dinas  
**NIP** : 19790220 200604 1 020

Menerangkan bahwa :

**Nama** : ALFIAH  
**NIM** : 18.932202.015  
**Alamat** : Desa Batupannu  
**No. HP** : 081527210284

Benar telah melakukan penelitian / pengumpulan data yang ada hubungannya dengan judul skripsi mahasiswa tersebut pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju pada tanggal 18 Oktober s/d 18 Desember 2022.

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana perlunya atas perhatian diucapkan banyak terima kasih.

Ditetapkan : Di Mamuju  
 Pada Tanggal : 19 Desember 2022

Plt. Kepala Dinas



**ARIADY IHSAN, ST**

Pangkat : Penata Tk.I, III/d  
 NIP: 19790220 200604 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU  
KECAMATAN MAMUJU  
DESA KARAMPUANG

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 140 /SKSMP /02/DK/ KM / 1 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Karampuang :

Nama : HASDIAH  
Jabatan : Kepala Desa Karampuang  
Alamat : Karampuang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa


Nama : ALFIAH  
NIM/NIK : 18.932202.015  
Alamat : Desa Batu panna

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian' KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PULAU KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU' pada tanggal 18 Oktober s/d 18 Desember .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan berikan kepada yang bersangkutan untuk menjadi bahan selanjutnya.

Karampuang, 22 Januari 2023  
Kepala Desa Karampuang





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat  
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 00540/76.RP.PTSP.B/X/2022

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.  
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).

2. Menimbang : Surat Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Istitut Agama Islam Negeri Pare-Pare Nomor : B.4884/In.39.8/PP.00.9/010/2022 Tanggal 11 Oktober 2022 Perihal Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

a. Nama/Objek : **ALFIAH**  
b. NIM/NIK : 18.932202.015  
c. Alamat : Desa Batupannu  
d. No.HP : 081527210284  
e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
" **KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
SEKITAR PULAU KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU**"  
2). Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata dan  
Kebudayaan, Pulau  
Karampuang

3). Waktu/Lama Penelitian: **18 Oktober s/d 18  
Desember 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan

1

*Biaya Rp. 0*

tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari surat keterangan penelitian yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2022

**a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU  
PROVINSI SULAWESI BARAT,**  
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu



**Drs. H. MUHAMMAD RAHMAT, MM**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19640408 198603 1 023

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju di Mamuju;
6. Kepala Desa Karampuang di Karampuang;
7. Dekan Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare di Pare-Pare;
8. Peringgal;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4884/In.39.8/PP.00.9/010/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAMUJU  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN MAMUJU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ALFIAH  
Tempat/ Tgl. Lahir : DESA BATUPANNU, 08 SEPTEMBER 2000  
NIM : 18.93202.015  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PARIWISATA SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : DUSUN BATU PANNU, KELURAHAN BATU PANNU,  
KECAMATAN MAMUJU, KABUPATEN MAMUJU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN MAMUJU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**KONTRIBUSI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR PULAU KARAMPUANG KABUPATEN  
MAMUJU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 11 Oktober 2022  
Dekan,



Muzthalifah Muhammadun



**Afiah** lahir di Batupannu, 08 Desember 2000 anak ke Dua dari pasangan Toni.B dan Maslia penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bayor-Bayor Desa Batupannu Kabupaten Mamuju pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP 3 Mamuju Kec.Mamuju pada tahun 2012-2015. Setelah menamatkan studinya di SMP 3 Mamuju Kec.Mamuju, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Komputer Tiwikrama Mamuju Pada tahun 2015-2018. Setelah tamat, ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare mengambil program studi Pariwisata syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, penulis mengajukan Skripsi dengan judul “ **Kontribusi Pengembangan Wisata Bahari Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju.**”

